

**STUDI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERIKANAN KAPAL PANCING  
ULUR (HANDLINE) DI PONDOKDADAP SENDANG BIRU KABUPATEN  
MALANG PROVINSI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DONNY DIASSETIAWAN  
NIM. 145080207111014**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2018**

**STUDI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERIKANAN KAPAL PANCING  
ULUR (HANDLINE) DI PONDOKDADAP SENDANG BIRU KABUPATEN  
MALANG PROVINSI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan  
Di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Brawijaya

Oleh:

**DONNY DIASSETIAWAN  
NIM. 145080207111014**



**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DAN KELAUTAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN SKRIPSI**

**STUDI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERIKANAN KAPAL PANCING  
ULUR ( HANDLINE) DI PONDOKDADAP SENDANG BIRU KABUPATEN  
MALANG PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh:  
**DONNY DIASSETIAWAN**  
**NIM. 145080207111014**



Mengetahui,  
Ketua Jurusan PSPK

**(Dr. Eng. Abu Bakar Sambah, S.Pi, MT)**  
NIP. 19780717 200502 1 004  
Tanggal: 20 JUL 2018

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

**(Ir. Agus Tumulyadi, MP)**  
NIP. 49640830 198903 1 002  
Tanggal: 20 JUL 2018



Judul :STUDI KELAYAKAN FINANSIAL PENGUSAHA PERIKANAN KAPAL  
PANCING ULUR (HANDLINE) DI PONDOKDADAP SENDANG BIRU  
KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR

Nama Mahasiswa : DONNY DIASSETIAWAN

NIM : 145080207111014

Program Studi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

PENGUJI PEMBIMBING

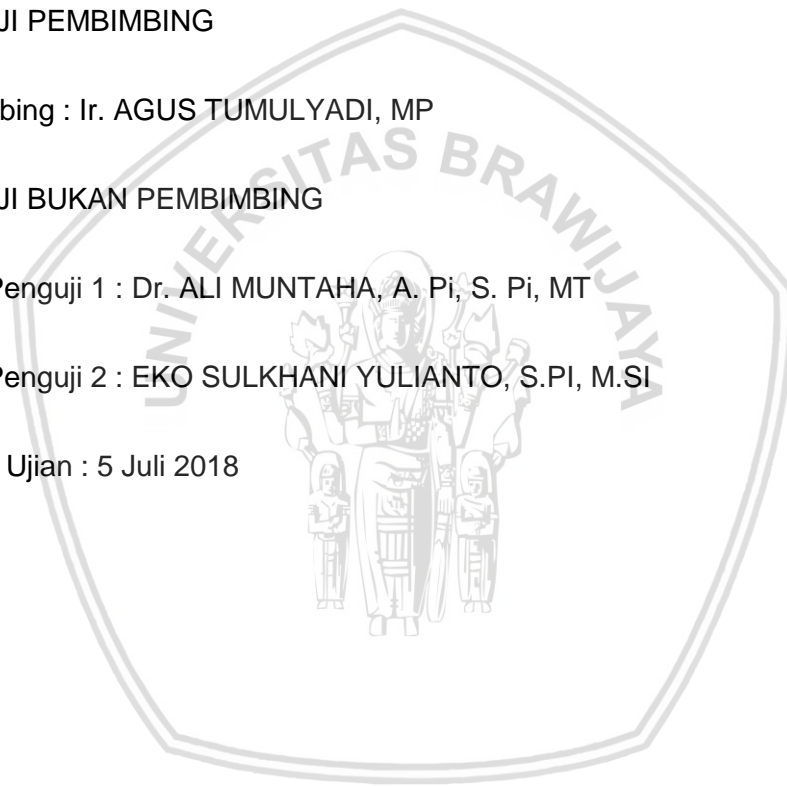
Pembimbing : Ir. AGUS TUMULYADI, MP

PENGUJI BUKAN PEMBIMBING

Dosen Penguji 1 : Dr. ALI MUNTAHA, A. Pi, S. Pi, MT

Dosen Penguji 2 : EKO SULKHANI YULIANTO, S.PI, M.SI

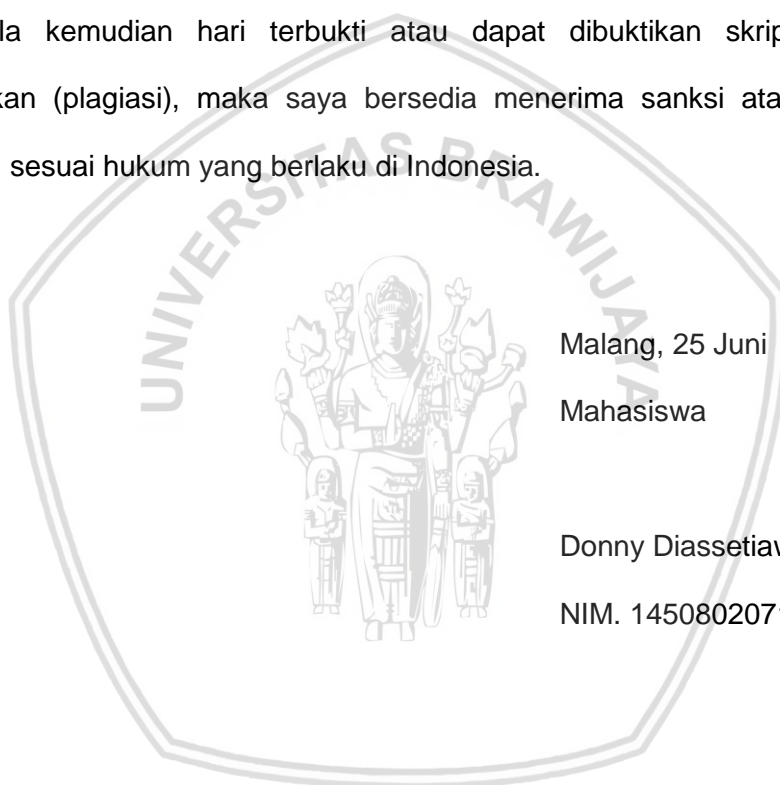
Tanggal Ujian : 5 Juli 2018



## PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.



Malang, 25 Juni 2018

Mahasiswa

Donny Diassetiawan

NIM. 145080207111014

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas karunia dan kesehatan yang diberikan selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Ir. Agus Tumulyadi, MP selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dari awal, sabar selama bimbingan, mengajarkan hal-hal luar biasa untuk penulis.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya Malang
4. Kepada Kepala dan seluruh staf di UPT P2SKP Pondokdadap yang telah memberikan ilmu dan sambutan hangat kepada penulis
5. Kepada Bapak Sumadji beserta keluarga yang telah memberikan penulis banyak informasi dan pelajaran di lapang.
6. Orang tua penulis Ibu Yuniarsih dan Bapak Herry Shan tersayang walaupun tidak bisa bertemu setiap hari tetapi selalu melantunkan doa untuk penulis, memberi semangat setiap hari dari awal perkuliahan sampai dengan akhir penelitian ini.
7. Kepada kakak tercinta Mbak Linda dan Mbak Whyna yang selalu memberikan support agar mampu mengerjakan penelitian ini.
8. Untuk Pejuang skripsi Sendang Biru lucky, Niken, Rama, fahri, Daus, Budi, dessy, ella, Reza terima kasih atas bantuan dan kerja samanya selama ini
9. Kepada keluarga di Malang yang sangat penulis sayangi Bayu, Aster, Reza, Yaqin ( DARJO), SIMA, Tri Wachyuni. Ica seksi yang selalu

memberi support dengan berbagai keanehan yang dilakukan kepada penulis. I really miss you.

10. Kepada seluruh teman-teman PSP'14 dan semua pihak yang telah terlibat dan penulis repotkan.
11. Semua pihak yang telah membantu, tetapi belum sempat penulis sebutkan.



## RINGKASAN

**Donny Diassetiawan. STUDI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERIKANAN KAPAL PANCING ULUR (HANDLINE) DI PONDOKDADAP SENDANG BIRU KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR. Di bawah bimbingan Ir. Agus Tumulyadi, MP.**

---

---

Penangkapan ikan dengan alat tangkap pancing menjadi usaha ekonomi yang strategis pada masa mendatang, menyebabkan perlunya pengkajian terhadap manajemen operasional kapal meliputi biaya investasi, biaya tetap, biaya tidak tetap dan biaya lainnya yang mempengaruhi keuntungan atau kerugian yang akan didapatkan. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan adanya analisis kelayakan finansial perikanan pancing yaitu untuk mengetahui secara spesifik permasalahan yang dihadapi nelayan tentang unit penangkapan ikan menggunakan pancing secara berkelanjutan, dan mengetahui seberapa besar kelayakannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis kelayakan finansial perikanan pancing yang ada di UPT P2SKP Pondokdadap Sendangbiru Malang Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dilakukan dengan menentukan siapa yang termasuk anggota sampel penelitian dan peneliti harus benar-benar mengetahui bahwa responden yang dipilih dapat memberi informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan peneliti.

Hasil penelitian analisis kelayakan finansial perikanan pancing yang dilakukan dengan proyeksi arus kas selama 10 tahun didapatkan bahwa nilai NPV (*Net Present Value*) (7,5%) sebesar 277,089,386, dengan kriteria apabila NPV lebih besar dari 0 maka investasi diterima dan apabila NPV kurang dari 0, maka investasi ditolak. Dari hasil tersebut maka investasi diterima.

Nilai IRR (*Internal Rate of Return*) sebesar 29.91% dengan kriteria apabila IRR lebih besar dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka investasi diterima dan apabila IRR kurang dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka investasi tersebut ditolak. Dari hasil yang didapat maka investasi diterima

Nilai Net B/C (*Net Benefit Cost Ratio*) sebesar 2.34 dengan kriteria apabila Net B/C lebih dari satu, maka investasi diterima dan apabila Net B/C kurang dari satu maka investasi tersebut ditolak. Dari hasil yang didapat maka investasi diterima

Nilai PBP (*Payback Period*) sudah dapat diketahui sampai tahun ke 3.77, karena pada nilai di tahun ke 5 sudah mendapatkan nilai yang positif. Hal ini berarti bahwa investasi usaha perikanan pancing tersebut sudah layak dijalankan hingga 10 tahun kedepan.



## KATA PENGANTAR

Penulis menyajikan laporan penelitian yang berjudul “STUDI KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERIKANAN KAPAL PANCING ULUR ( HANDLINE) DI PONDOKDADAP SENDANG BIRU KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya. Dibawah bimbingan:

Ir. Agus Tumulyadi, MP

Analisis finansial perikanan pancing menggunakan perhitungan yaitu *Net Present Value* (NPV), *Payback Period* (PBP), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C). Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi nelayan dan masyarakat umum.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan dalam pengerjaannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik ataupun saran yang membangun dari segenap pembaca untuk menyempurnakan laporan ini. Selain itu, penulis juga berharap agar laporan skripsi ini bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Mei 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
RINGKASAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat .....	4
1.5 Tempat dan waktu pelaksanaan .....	5
1.6 Jadwal pelaksanaan .....	5
2. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1 Unit Penangkapan Ikan .....	6
2.2 Komponen Unit Penangkapan Ikan .....	7
2.2.1. Alat Tangkap Pancing.....	7
2.2.2. Kapal Penangkap .....	8
2.3 Manajemen Operasional Penangkapan.....	8
2.3.1. Nelayan / Anak Buah Kapal (ABK).....	9
2.3.2. Perbekalan Kapal .....	9
2.3.3. Perizinan usaha perikanan tangkap.....	9
2.4 Daerah Penangkapan.....	10
2.5 Hasil Tangkapan.....	11
2.6 Analisis Finansial Pelaku Usaha Perikanan .....	12
2.6.1. Definisi Operasional serta variabel .....	12
2.6.2. Analisis Kelayakan Finansial .....	14
3. METODOLOGI .....	16
3.1. Metode Penelitian .....	16
3.2. Prosedur Penelitian .....	16
3.2.1. Alur Penelitian .....	19
3.3. Analisis Data .....	21



4.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	26
4.1	Analisis Kelayakan Finansial Perikanan Pancing .....	26
4.1.1.	Pemilik Kapal .....	27
4.1.2.	Pengurus Perahu / Pengambang .....	28
4.1.3.	Manajemen Operasional Perikanan Pancing .....	28
4.2.	Investasi pengusaha .....	31
4.3.	Arus Keluar .....	31
4.3.1.	Biaya Investasi .....	31
4.3.2.	Biaya Variabel .....	32
4.3.3.	Biaya Tetap .....	32
4.3.4.	Angsuran Pokok .....	33
4.3.5.	Angsuran Bunga .....	33
4.3.6.	Biaya Retribusi .....	33
4.3.7.	Bagi Hasil ABK .....	34
4.3.8.	Total Arus Keluar .....	35
4.4.	Arus Masuk .....	35
4.4.1.	Total Penjualan .....	35
4.4.2.	Kredit .....	35
4.4.3.	Modal Sendiri .....	36
4.4.4.	Nilai Sisa Proyek .....	37
4.4.5.	Pendapatan Pemilik .....	37
4.4.6.	Total Arus Masuk .....	38
4.5.	Biaya Investasi Rutin .....	38
4.6.	Arus Bersih .....	38
4.7.	Cas Flow .....	39
4.7.1.	<i>Discount factor</i> .....	41
4.7.2.	<i>Present value</i> .....	41
4.8.	Cummulative .....	42
4.9.	Analisis Kelayakan Usaha .....	42
4.9.1.	NPV ( <i>Net Present Value</i> ) .....	43
4.9.2.	IRR ( <i>Internal Rate of Return</i> ) .....	43
4.9.3.	Net B/C ( <i>Net Benefit Cost Ratio</i> ) .....	44
4.9.4.	PBP ( <i>Payback Periode</i> ) .....	45
5.	PENUTUP .....	46
5.1.	Kesimpulan .....	46
5.2.	Saran .....	46



DAFTAR PUSTAKA..... 47  
Lampiran ..... 49



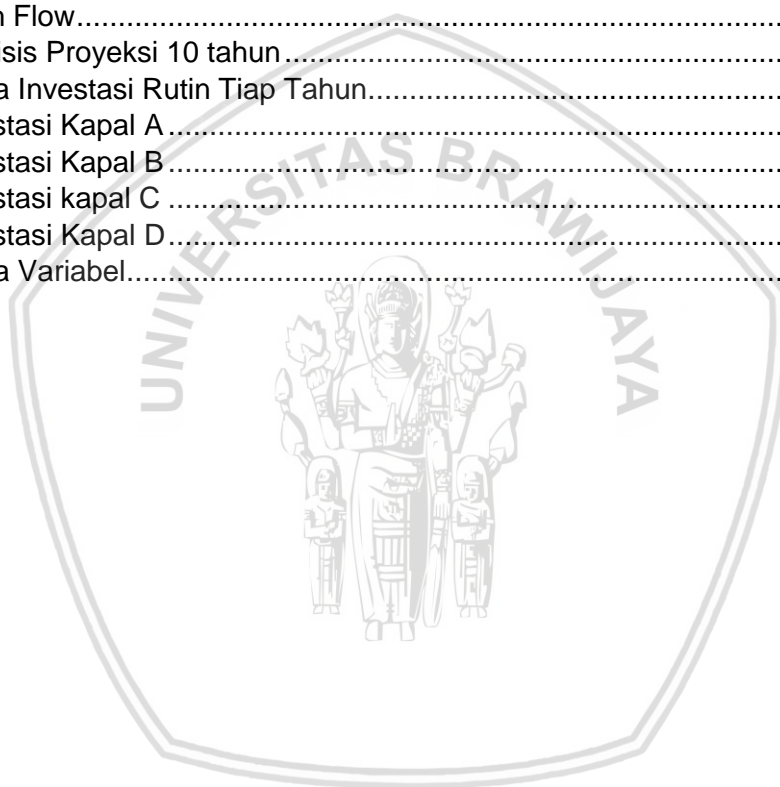
## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan .....	5
Tabel 2. Contoh Buku Kas Umum.....	20
tabel 3. cash flow .....	39
Tabel 4 Hasil Analisis .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Perijinan.....	49
2. Proses Pengisian Bahan Bakar .....	50
3. Bongkar Muat Hasil Tangkapan.....	52
4. Proses di Pelelangan Ikan .....	53
5. Kapal .....	54
6. Buku Kas Umum KM C .....	60
7. Buku Kas Umum Tahunan KM A .....	67
8. Buku Kas Umum Tahunan KM B .....	73
9. Buku Kas Umum Tahunan KM D .....	80
10. Cash Flow.....	86
11. Analisis Proyeksi 10 tahun.....	87
12. Biaya Investasi Rutin Tiap Tahun.....	88
13. Investasi Kapal A .....	89
14. Investasi Kapal B .....	90
15. Investasi kapal C .....	91
16. Investasi Kapal D.....	92
17. Biaya Variabel.....	93



## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (UPT P2SKP) Pondokdadap terletak di Dusun Sendang Biru, Kecamatan Sumbermanjing Wetan masuk dalam zona tengah pesisir Kabupaten Malang. Perikanan tangkap pada Pantai Sendang Biru dibatasi secara ketat dan diarahkan pada penangkapan ikan dengan alat tradisional yang ramah lingkungan. Pelabuhan pondokdadap memiliki beberapa jenis armada kapal penangkap ikan yaitu kapal Jukung, kapal Sekoci, Kapal slerek. Ukuran besar kapal juga bervariasi, misalnya ukuran kapal sekoci antara 5 GT- 30 GT, sedangkan untuk kapal selerek mempunyai ukuran diatas 25 GT, dan untuk kapal jukung mempunyai ukuran dibawah 5 GT. Pelabuhan Pondokdadap mulai berdiri dan ramai dikunjungi oleh kapal ikan pada tahun 1982, dengan lokasi yang terlindungi dan layak sebagai tempat mendaratkan hasil tangkapan ikan laut selatan. Jenis ikan yang dihasilkan yaitu pelagis besar (tuna, cakalang, tongkol, Lemadang dan tengiri) dan pelagis kecil (kembung, selar kuning, Layar, banyar, reneck, ekor merah, tembang, locok, sesek, dan teri). Pemasaran merupakan faktor penting bagi pengembangan usaha penangkapan ikan. Produksi tangkap kapal Slerek dan kapal sekoci dilelang di TPI, sedangkan hasil tangkap kapal jukung langsung dijual di kios-kios ikan segar yang terletak di sebelah barat TPI.

UPT P2SKP Pondokdadap merupakan pelabuhan penghasil tuna terbesar di Jawa Timur, dengan hasil tangkapan pada tahun 2014 mencapai 3.546,4 ton (DKP Jawa Timur, 2015). Tujuan utama pemasaran hasil tangkapan tuna tersebut yaitu untuk dipasarkan ke perusahaan pengeksport yang berada di Jawa Timur dan sekitarnya yang kemudian dieksport menuju Amerika, Uni Eropa,

Kanada, Thailand dan negara lainnya. Namun demikian, sebagian besar pelaku perikanan belum memahami cara penanganan yang baik, akibatnya sebagian ikan tuna yang didaratkan memiliki kualitas yang tidak memenuhi standar pasar ekspor dengan harga jual yang sangat murah (Furqon, 2017)

Keunggulan dari pantai Sendang Biru adalah memiliki selat dengan Pulau Sempu, sehingga memberikan keamanan kepada armada tangkap yang berlabuh di tempat pelelangan ikan Pondokdadap. Dengan komoditi unggulan ikan tuna. Sendang Biru menjadi daya tarik tersendiri bagi nelayan andon untuk datang, sehingga jumlah nelayan di Sendang Biru semakin bertambah. Menurut data UPT P2SKP Pondokdadap jumlah kapal andon yang berada di Sendang Biru sebanyak 60 kapal sekoci dengan kapasitas 11-20 GT, kapal lokal sekoci dengan kapasitas 6-20 GT sebanyak 375 kapal, kapal lokal jukung dengan kapasitas kurang dari 5 GT sebanyak 130 kapal, kapal lokal kunting dengan kapasitas kurang dari 5 GT sebanyak 47 kapal, kapal lokal Purse Seine dengan kapasitas 11-30 GT sebanyak 27 kapal, jumlah kapal keseluruhan di Sendang Biru sebanyak 639 kapal.

Industri perikanan tangkap merupakan industri dengan sumber daya yang memiliki akses terbuka sehingga dapat dimanfaatkan oleh siapa saja. Sifat industri perikanan yang terbuka tersebut mengakibatkan tidak adanya hambatan bagi pelaku usaha untuk masuk dan keluar dari industri tersebut. Selain itu, tidak ada pula hambatan untuk mengeksploitasi sebanyak mungkin sumber daya perikanan yang tersedia. Keanekaragaman jenis tangkapan yang di dapat oleh para pelaku usaha tentu saja tidak dapat terlepas dari kegiatan penangkapan dan alat tangkap yang efektif dan efisien (Atmaja dan Sadhotomo, 2012).

Pada saat musim puncak di sendang biru hasil tangkapan sangat melimpah dalam hal ini nelayan maupun pelaku usaha perikanan di sendang biru harus mempunyai sistem manajemen yang baik. Sehingga dapat diketahui usaha



penangkapan yang dijalankan mengalami kerugian, keuntungan atau mengalami titik impas. Studi kelayakan usaha adalah suatu studi untuk menilai suatu proyek yang sedang atau akan dijalankan. Studi ini digunakan untuk memberi arahan proyek investasi ini layak atau tidak dilakukan. Atas dasar risk and uncertainty (resiko dan ketidak pastian) dimasa yang akan datang, diperlukan studi secara multidisipliner sebelum mengambil keputusan (Primyastanto, 2011).

Usaha penangkapan ikan di sendang biru tepatnya di pelabuhan pondokdadap selalu melakukan kegiatan penangkapan di sepanjang tahun mulai dari musim paceklik – musim puncak penangkapan ikan selalu terjadi penangkapan ikan oleh nelayan setempat. Hanya saja mungkin intensitas melautnya saja yang berbeda diantara musim paceklik dan musim puncak. Sehingga di sendang biru terdapat banyak pelaku usaha di bidang penangkapan ikan. Hal ini perlu diadakan adanya kajian terkait usaha para pengusaha kapal sekoci. Mulai dari menganalisa biaya investasi, biaya tetap serta biaya tidak tetap sebagai penunjang kegiatan, serta biaya lainnya yang terkait dengan untung rugi dalam melakukan usaha penangkapan. Maka dari itu perlu diadakan analisis kelayakan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari usaha penangkapan tersebut dengan menggunakan aspek ekonomi yang semestinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Salah satu cara mengembangkan usaha adalah dengan melakukan investasi baru. Sebelum melakukan investasi perlu dilakukan studi kelayakan untuk memperkirakan apakah investasi yang akan dilakukan layak atau tidak, salah satunya ditinjau dari sisi keuangan (Swastawati, 2011).

Untuk menunjukkan kelayakan suatu investasi, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Metode tersebut antara lain, *Net Present Value (NPV)*, *Payback Period*

(PP), Benefit/Cost Ratio (B/C Ratio), Internal Rate of Return (IRR) dan Modified Internal Rate of Return (MIRR) (Abduh S. Albana dalam Apriyana, F. C. et al. 2012).

Pelaksanaan penelitian mengenai analisis kelayakan finansial pengusaha perikanan kapal sekoci sangat penting dikarenakan dapat mendukung dan membantu kegiatan dalam menentukan kelayakan usaha yang telah dilaksanakan sehingga rumusan masalahnya yaitu bagaimana analisis kelayakan finansial pengusaha perikanan kapal sekoci di UPT P2SKP Pondokdadap.

### 1.3 Tujuan

Untuk mengetahui dan menganalisa kelayakan pengusaha perikanan kapal sekoci di UPT P2SKP Pondokdadap.

### 1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat untuk :

1. Instansi terkait: Dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan usaha di bidang perikanan dan bisa menanggulangi resiko-resiko yang mungkin akan terjadi
2. Mahasiswa: Dapat menjadi bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis usaha perikanan.
3. Masyarakat: Dapat menjadi informasi dan memberikan gambaran mengenai kelayakan usaha dan memberikan wawasan dari resiko kemungkinan yang akan terjadi

**1.5 Tempat dan waktu pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Pondokdadap Sendangbiru, Malang, Jawa timur Pada bulan Januari- Mei 2018

**1.6 Jadwal pelaksanaan**

Kegiatan penelitian ini dilakukan berdasarkan pada tabel jadwal penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan**

No	Kegiatan	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei			
		1	2	3	4	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pengajuan Proposal																				
3	Pengiriman Proposal																				
4	Pelaksanaan penelitian																				
5	Penyusunan Laporan																				
6	Konsultasi																				

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Unit Penangkapan Ikan

Sumber daya pada sektor perikanan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama (*prime mover*) ekonomi nasional. Hal ini didasari pada kenyataan bahwa pertama, Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang besar baik ditinjau dari kuantitas maupun diversitas. Kedua, industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya. Ketiga, industri perikanan berbasis sumber daya nasional atau dikenal dengan istilah *national resources based industries*, dan keempat Indonesia memiliki keunggulan (*comparative advantage*) yang tinggi di sektor perikanan sebagaimana dicerminkan dari potensi sumber daya yang ada. Industri-industri tersebut saling berkesinambungan dan saling mempengaruhi dari segala sisi (Mariani *et.al* 2014).

Industri perikanan tangkap merupakan industri dengan sumber daya yang memiliki akses terbuka sehingga dapat dimanfaatkan oleh siapa saja. Sifat industri perikanan yang terbuka tersebut mengakibatkan tidak adanya hambatan bagi pelaku usaha untuk masuk dan keluar dari industri tersebut. Selain itu, tidak ada pula hambatan untuk mengeksplorasi sebanyak mungkin sumber daya perikanan yang tersedia. Keanekaragaman jenis tangkapan yang di dapat oleh para pelaku usaha tentu saja tidak dapat terlepas dari kegiatan penangkapan dan alat tangkap yang efektif dan efisien (Atmaja dan Sadhotomo, 2012).

## 2.2 Komponen Unit Penangkapan Ikan

### 2.2.1. Alat Tangkap Pancing

Konstruksi utama pancing ulur yang digunakan nelayan yang berbasis di Sendangbiru terdiri dari tali utama (*main line*) dari bahan nilon *monofilament* yang biasa disebut sebagai senar no.2000 atau  $\varnothing$  1,5 mm, mata pancing dari bahan baja anti karat (*stainless steel*) no. 1-4, gulungan tali (berbagai ukuran) dan 7 kelengkapannya (pelampung, umpan dll). Ukuran mata pancing yang digunakan bervariasi, sesuai dengan ukuran ikan yang menjadi target penangkapan dan jenis umpan yang digunakan. Ukuran mata pancing no.1– 4 dengan jenis umpan mati biasanya untuk menangkap ikan berukuran besar, seperti jenis tuna dan marlin. Sebaliknya untuk ikan relatif kecil <3 kg seperti cakalang, tongkol, digunakan mata pancing no 5 – 8 dengan menggunakan umpan hidup. Penggunaan mata pancing disesuaikan dengan ikan target yang akan ditangkap. Selain spesies tersebut, penggunaan mata pancing kecil sering juga menangkap tuna madidihang dan mata besar yang berukuran kecil (tunamuda) (Widodo *et.al* 2012).

Pancing ulur (*hand lines*) menggunakan bahan yang terbuat dari *monofilament* berdiameter 1-2 mm dengan panjang mencapai 120-150 m. Rangkaian pancing ulur dilengkapi dengan pemberat dari timah  $\pm$ 100 gram. Pancing yang digunakan adalah pancing *J-hook* no 5. Semakin kecil ukuran nomor *J-hook* maka semakin besar ukuran dari mata pancing (*J-hook*) tersebut. Pancing ulur dioperasikan jika hasil tangkapan pancing tonda mulai berkurang. Dioperasikan dengan menurunkan pancing pada kedalaman antara 30-70 meter kemudian ditarik secara perlahan sambil menggerakkan umpan yang terbuat dari bahan plastik atau seng. Umpan buatan dibuat menyerupai bentuk ikan. Pancing ditarik hingga

ke permukaan dan terlihat kondisi pancing dalam keadaan baik untuk diturunkan kembali ke perairan (Hargiyatno *et.al* 2013).

### 2.2.2. Kapal Penangkap

Dimensi kapal berukuran 12 x 3 x 1,5 m, berkekuatan mesin 10 GT dengan menggunakan mesin Diesel 24 dan 28 PK dan kapasitas palka 2 ton. Jumlah ABK dalam satu trip penangkapan berjumlah 4-5 orang. Alat tangkap yang digunakan pancing ulur (*handlines*), pancing tonda (*troll lines*), pancing layang (*kite lines*) dan pancing pelampung (*float lines*). (Hargiyatno *et.al* 2013)

Dimensi kapal yang digunakan adalah ukuran panjang berkisar 6-6,5 m, lebar 1,75-2 m, dan dalam 1-1,2 m, mesin dengan kekuatan 7 PK, dan jumlah anak buah kapal 1-2 orang. Pancing yang digunakan nomor 16 dengan bahan Monofilamen, dan menggunakan umpan segar berupa potongan ikan dan cumi-cumi. Perairan yang dipilih oleh nelayan pancing ulur adalah terumbu karang dengan tipe substrat dasar berpasir, sehingga mata pancing tidak menyangkut di karang (Hartati *et.al*, 2011).

### 2.3 Manajemen Operasional Penangkapan

Kegiatan operasi merupakan kegiatan kompleks, mencakup pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan/bagian dalam mencapai tujuan operasi, dan kegiatan teknis untuk menghasilkan suatu produk yang memenuhi spesifikasi yang diinginkan, dengan proses produksi yang efisien dan efektif, serta dengan mengantisipasi perkembangan teknologi dan kebutuhan konsumen di masa datang. Manajemen operasi merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa, atau kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumberdaya produksi menjadi keluaran yang diinginkan (Herjanto, 2007).

### 2.3.1. Nelayan / Anak Buah Kapal (ABK)

Jumlah anak buah kapal variasi mulai 2 orang hingga belasan orang tergantung tipe perahu yang digunakan. Jumlah hari operasi penangkapan bervariasi mulai dari 1 hari (*one day fishing*) sampai dengan 2 minggu (Rahmat dan Salim 2013).

Nelayan kapal pancing terdiri dari lima sampai enam orang, terdiri dari juru mudi dan ABK. Nelayan kapal ini memiliki tugas yang berbeda-beda pada setiap 10 operasi penangkapan ikan, tergantung dari pengalaman dan keahlian setiap nelayan. Juru mudi kapal bertugas sebagai pelaksana teknis. Juru mudi juga berperan sebagai pemancing saat pengoperasian alat tangkap (Nurani *et.al* 2012).

### 2.3.2. Perbekalan Kapal

Menurut Saputra *et.al* (2011) usaha perikanan tangkap membutuhkan investasi untuk pembelian kapal, alat tangkap, mesin dan peralatan penunjang. Di samping itu suatu usaha perikanan tangkap juga memerlukan biaya operasional dan perawatan, pengadaan bahan bakar (solar), nahkoda dan anak buah kapal (ABK), perbekalan, es, elpiji, dan lain-lain. Perbekalan yang dibawa berupa bahan pangan mentah seperti beras, sayur-sayuran, kopi, gula dan lain-lain.

### 2.3.3. Perizinan usaha perikanan tangkap

Setiap perusahaan yang melakukan penangkapan ikan dilaut, harus mempunyai izin yaitu izin usaha Perikanan (IUP) dan Surat Penangkapan Ikan (SPI). Di samping itu Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) bagi kapal perikanan



asing, yang digunakan oleh perusahaan perikanan Indonesia yang telah mempunyai IUP dan PPKA (Persetujuan penggunaan Kapal Asing). Walaupun sumber daya ikan dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, namun demikian dalam memanfaatkan sumber daya ikan tersebut harus senantiasa menjaga kelestariannya. Ini berarti bahwa pengusahaan sumber daya ikan harus seimbang dengan daya dukungnya sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat sumber daya ikan harus dilakukan secara rasional. Salah satu cara untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan dilakukan dengan pengendalian usaha perikanan melalui perizinan masalahannya (Pandai, 2014).

#### 2.4 Daerah Penangkapan

Menurut Rahmat dan Salim (2013) daerah penangkapan pancing ulur tuna terutama di perairan sebelah selatan dan barat daya, daerah penangkapan perairan sebelah utara kabupaten Kepulauan Sangihe didominasi ikan cucut. Di perairan sebelah utara Kabupaten Kepulauan Limpang dan Kabupaten Kepulauan Talaud jenis ikan tuna yang tertangkap mempunyai kisaran bobot 30-40 kg per ekor, sedangkan di sebelah selatan dan barat daya Kabupaten Kepulauan Sangihe, banyak ikan tuna yang tertangkap dengan kisaran bobot 70-100 kg per ekor.

Daerah penangkapan ikan (*fishing ground*) untuk mengoperasikan pancing ulur cukup terbuka dan bervariasi karena pancing ulur dapat dioperasikan disekitar permukaan sampai dengan di dasar perairan, disekitar perairan pantai maupun di laut dalam. Limitasi daerah penangkapan untuk pancing ulur adalah : Daerah perairan yang dilarang sebagai areal penangkapan ikan (perairan tempat militer melakukan latihan). Pada alur pelayaran umum karena akan mengganggu



kapal bernavigasi, terutama untuk pancing ulur yang dioperasikan pada sekitar permukaan.

## 2.5 Hasil Tangkapan

Menurut Rahmat dan Salim (2013) hasil tangkapan pancing ulur terdiri dari tuna madidihang, cakalang, tenggiri, lemadang dan barakuda. Namun demikian perahu pancing ulur tuna juga mendaratkan ikan-ikan jenis laying malalugis dan tongkol hasil tangkapan pancing bira-bira. Secara keseluruhan hasil tangkapan ikan yang didaratkan oleh perahu pancing ulur terdiri dari madidihang, cakalang, tenggiri, barakuda, malalugis dan juga tongkol.

Ikan yang tertangkap oleh pancing tonda sebagian besar antara lain berupa ikan tuna jenis kecil (*baby tuna*) (*Thunus albacares*), cakalang (*Katsuwonus pelamis*), dan tongkol (*Euthynnus affinis*). Jenis ikan tuna yang sering tertangkap adalah jenis tuna sirip kuning (*yellow fin*). Ikan yang tertangkap dilepas dari kail kemudian dimasukkan ke dalam cool box yang berisi balok es dan serutan es (es balok yang dihaluskan) dengan maksud untuk menjaga mutu kesegaran ikan. Kapal menuju pelabuhan untuk segera melakukan bongkar muatan. Bongkar muatan dilakukan oleh para ABK yang dibantu oleh kuli angkut keranjang yang menunggu di pelabuhan. ABK membuka palkah dan mengeluarkan ikan hasil tangkapan untuk dimasukkan ke dalam keranjang dengan melakukan sortir berdasarkan jenis dan ukuran ikan (Putra dan Manan, 2014)

## 2.6 Analisis Finansial Pelaku Usaha Perikanan

### 2.6.1. Definisi Operasional serta variabel

1. Total Penjualan : sejumlah komoditas yang terjual dalam periode waktu tertentu yang merupakan salah satu faktor penentu yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian laba bersih (Ardiyanta, 2013).
2. Kredit : penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU No. 10 Tahun 1998 (UU Perbankan).
3. Investasi : pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan (Rustiono, 2008).
4. Modal Kerja : aktiva lancar yang berguna untuk pendanaan jangka pendek perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan yang didukung oleh modal kerja itu sendiri (Ismanto, 2013).
5. Modal Sendiri : modal yang berasal dari dana pendiri atau anggota koperasi yang disetorkan pertama kali, dalam bahasa teknis organisasi perusahaan biasanya disebut sebagai modal dasar pendirian koperasi (Andjar Pachta W dkk, 2005: 117 dalam Ganitri, 2014).
6. Nilai Sisa Proyek : perkiraan harga penjualan aset pada saat aset tersebut dijual setelah dihentikan pemakaiannya. Nilai sisa tergantung

- pada kebijaksanaan penghentian aset dalam perusahaan serta keadaan pasar (Krisnawati, 2013).
7. Biaya Tetap (*Fix Cost*) : Total *Fixed Cost* atau ongkos tetap total adalah jumlah ongkos-ongkos yang tetap dibayar perusahaan (produsen) berapapun tingkat outputnya. Jumlah TFC adalah tetap untuk setiap tingkat output. Misalnya penyusutan, sewa gedung dan lain-lain (Riniwati, 2005) dalam (Primyastanto, 2011).
  8. Biaya Variabel (*Variable Cost*) : Total *Variabel Cost* (TVC) atau ongkos variabel total adalah jumlah ongkos-ongkos yang berubah menurut tinggi rendahnya output yang diproduksi. Misalnya ongkos untuk bahan mentah, upah, ongkos angkut dan lain-lain (Riniwati, 2005) dalam (Primyastanto, 2011).
  9. Angsuran Pokok : pembayaran yang dilakukan secara bertahap dan diperhitungkan tetap atau sama pada setiap angsuran (Amanita, 2010).
  10. Angsuran Bunga : pembayaran yang dilakukan secara bertahap dan diperhitungkan menurun sejalan dengan berkurangnya sisa kredit (Amanita, 2010).
  11. Biaya Retribusi : pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (PERMEN RI NOMOR 66 TAHUN 2001).
  12. Bagi Hasil : perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut (Wahyu, 2009).
  13. Arus Bersih : kas aktual yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun tertentu (Brighman, 2001 dalam Utomo, 2011).

14. *Discount Factor* : bilangan pengali untuk menghitung nilai sekarang dari sebuah nilai pada periode mendatang tertentu (Sunaryo, 2007).
15. *Present Value* : berapa nilai uang saat ini untuk nilai tertentu di masa yang akan datang (Erlina, 2002).

### 2.6.2. Analisis Kelayakan Finansial

Menurut Kasmir dan Jakfar (2007) dalam aspek keuangan dan ekonomi terdapat kriteria yang biasa digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha atau investasi, yaitu *Payback Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Net Benefit Cost* (Net B/C).

#### a. *Payback Period*(PBP)

Menurut Sofyan (2002), teknik ini digunakan untuk menentukan berapa lama modal yang ditanamkan dalam usaha itu akan kembali jika alternatif aliran kas yang didapat dari usaha yang diusulkan itu akan kembali, maka alternatif usulan usaha yang memberikan masa yang terpendek adalah yang terbaik.

Menurut Kasmir dan Jakfar (2004), perhitungan didapat dari perhitungan nilai kas bersih yang diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri).

#### b. *Net Present Value* (NPV)

Menurut Sofyan (2002), NPV adalah nilai neto sekarang dari dana yang diinvestasikan selama umur proyek. NPV mencerminkan besarnya tingkat pengembalian dari usulan usaha atau proyek, oleh karena itu usulan proyek yang layak diterima haruslah memiliki nilai  $NPV > 0$ , jika tidak maka proyek itu akan merugi. Kriteria untuk menerima dan menolak rencana investasi dengan metode

NPV adalah sebagai berikut : Pertama, apabila  $NPV > 0$ , maka usulan proyek diterima. Kedua, apabila  $NPV < 0$ , maka usulan proyek ditolak. Ketiga, apabila  $NPV = 0$ , kemungkinan proyek akan diterima atau nilai perusahaan tetap walaupun usulan proyek diterima atau ditolak.

### c. *Internal Rate of Return (IRR)*

*Internal rate of return (IRR)* merupakan tingkat diskonto yang menyebabkan NPV investasi sama dengan nol. IRR dapat juga dianggap sebagai tingkat keuntungan atas investasi bersih dari suatu usaha, sepanjang setiap benefit bersih diperoleh secara otomatis ditanamkan kembali pada tahun berikutnya dan mendapatkan tingkat keuntungan ( $i$ ) yang sama dan diberi bunga selama sisa umur usaha. Sebuah investasi layak jika nilai IRR melebihi tingkat *return* yang dipersyaratkan. IRR dapat menggambarkan besarnya suku bunga tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan. Dalam kriteria investasi IRR harus lebih besar dari OCC (*Opportunity Cost of Capital*) agar rencana atau usulan investasi dapat layak dilaksanakan (Sofyan 2002).

### d. *Net B/C (Net Benefit Cost)*

Menurut Ranguti (2014) *Net B/C (Net Benefit Cost)* merupakan analisisimbangan penerimaan dan biaya yang dihasilkan dari hasil pembagian dari keuntungan usaha dengan pengeluaran. Usaha yang menguntungkan ditunjukkan dengan nilai B/C lebih besar dari satu. Nilai B/C *ratio* dihitung dengan membandingkan penerimaan total dan biaya total. Apabila nilai B/C *ratio* lebih besar dari satu berarti usaha tersebut layak, sebaliknya apabila B/C lebih kecil dari satu berarti usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan karena akan menghasilkan kerugian.

### 3. METODOLOGI

#### 3.1. Metode Penelitian

Metode partisipatori adalah metode pembelajaran yang menekankan keterlibatan peneliti secara penuh. Metode ini melibatkan partisipasi baik itu pihak-pihak yang berada di lingkungan organisasi itu maupun pihak yang berada di luar organisasi (Ardiansyah, 2016)

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode partisipatori yang dilakukan dengan mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh sampel penelitian dan peneliti dapat mengetahui bahwa responden yang dipilih dapat memberi informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan peneliti.

#### 3.2. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

##### 1. Penentuan Sampel

Menentukan populasi dan sampel dalam lingkup penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Populasi : Jumlah seluruh pelaku usaha penangkapan di sendang biru
- b. Jumlah sampel : Jumlah sampel akan tergantung pada banyaknya armada kapal yang dimiliki pelaku usaha penangkapan yang akan diteliti

##### 2. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara langsung melakukan survey kepada pelaku usaha yang akan diteliti dan juga turut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pelaku usaha untuk membantu yang terkait di bidang penangkapan. Pengambilan sampel yang dilakukan sedikit



mengalami kesulitan mengingat data yang dibutuhkan merupakan data pribadi dan juga bertepatan dengan musim paceklik sehingga kapal tidak ada yang berangkat.

### 3. Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengikuti usaha pelaku usaha penangkapan dalam satu bulan dan kemudian data dalam satu tahun terakhir. Data yang akan diperoleh dari ketiga sampel yaitu berupa biaya perbekalan yang didapat dari nota-nota dalam setiap trip yang kemudian disusun dalam buku kas umum (BKU) untuk masing-masing kapal. Selain biaya perbekalan, data yg diperoleh berupa biaya investasi yg diperoleh dengan cara partisipasi aktif terhadap pemilik kapal dan ABK.

### 4. Menganalisa Aspek Finansial

Dalam penelitian ini parameter kelayakan finansial meliputi fix cost, variable cost dan investasi.

- a. Biaya Tetap (*Fix cost*) meliputi biaya-biaya penyusutan (kapal, mesin, alat tangkap, dll) berdasarkan masa operasional alat tersebut.
- b. Biaya Variabel (*Variable cost*) adalah biaya-biaya tetap yang habis dipakai (perbekalan seperti oli, bensin, solar, air, es) juga biaya retribusi yang meliputi biaya tambat labuh, biaya masuk pelabuhan dan biaya penarikan daerah lainnya, dan juga bagi hasil pemilik dan ABK. Serta aliran kas masuk dan keluar (*cash flow*).
- c. Biaya Investasi adalah biaya yang masa kegunaanya dapat berlangsung untuk waktu yang relatif lama meliputi (kapal, mesin, alat tangkap, jangkar, lampu induk, jurigen, serok dan komponen lainnya yang ada di atas kapal).

#### 5. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak pelabuhan perikanan UPT P2SKP Pondokdadap berupa data produksi, data harga ikan serta trip per tahun.

#### 6. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisa finansial meliputi *Payback Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Net Benefit Cost* (Net B/C).

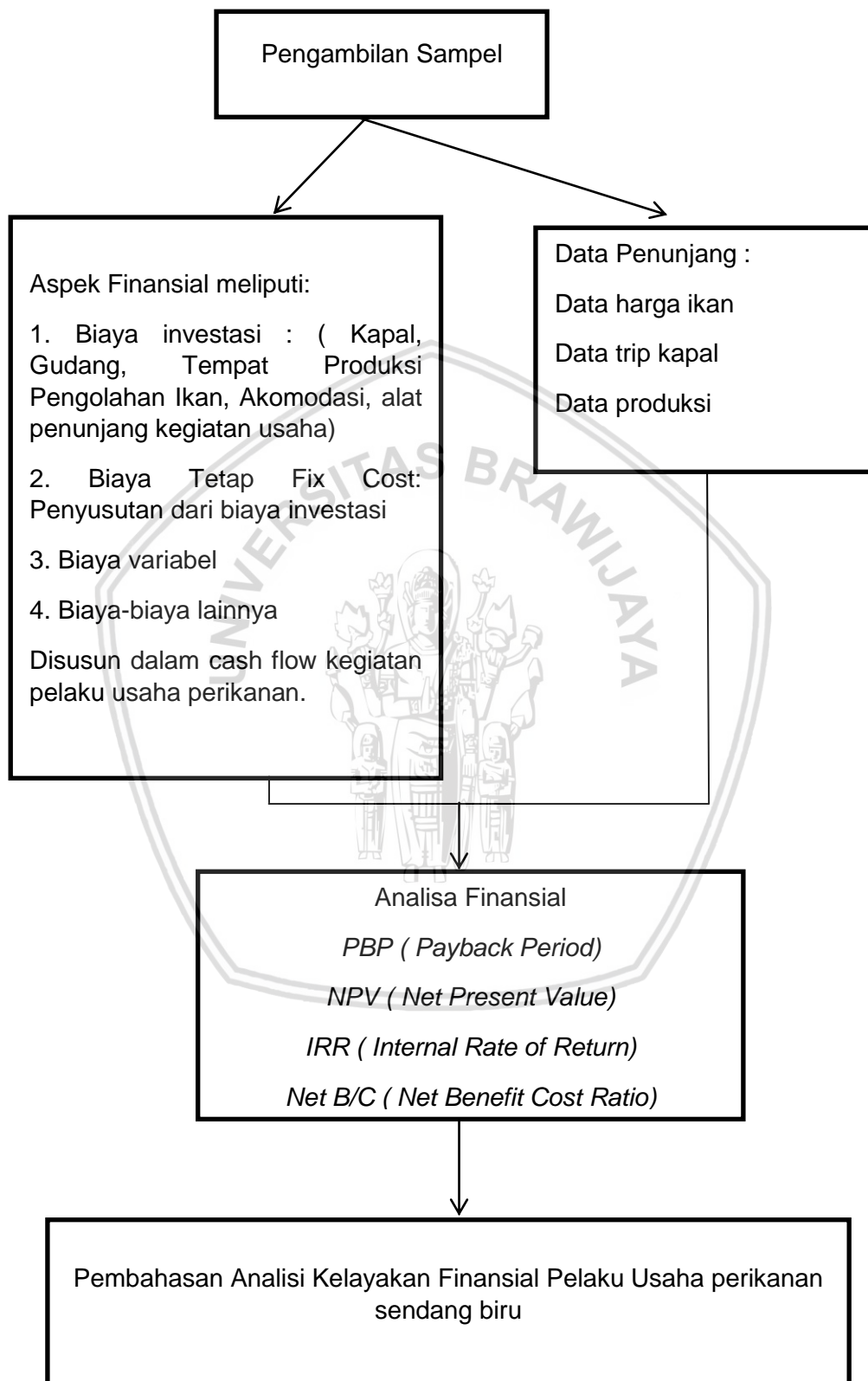
#### 7. Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha dilakukan pada pelaku usaha penangkapan di UPT P2SKP Pondokdadap





### 3.2.1. Alur Penelitian



Alur proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan agar penelitian dapat terlaksana secara teratur dan sistematis. Tahap pertama yang dilakukan pada penelitian tentang analisis kelayakan finansial pelaku usaha yaitu menentukan jumlah sampel yang akan diambil 3 kapal. Selanjutnya yaitu menganalisa aspek finansial meliputi biaya investasi meliputi (harga kapal, mesin, alat tangkap, jangkar, lampu induk, jurigen, serok dan komponen lainnya yang ada di atas kapal), biaya tetap meliputi (penyusutan dari biaya investasi), biaya variabel dengan cara partisipasi aktif kepada pemilik kapal meliputi (operasional penangkapan, bagi hasil pendapatan, biaya retribusi, aliran kas masuk dan keluar (*cash flow*)). Tabel 2.

**Tabel 2. Contoh Buku Kas Umum**

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
					

Menurut Primyastanto (2011), aliran kas operasional (*Operational Cash Flow*) berasal dari operasi perusahaan (kegiatan utama perusahaan). Aliran kas operasional meliputi aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Aliran kas masuk berasal dari penjualan (pendapatan), sedangkan aliran kas keluar adalah kas yang dikeluarkan untuk membayar untuk membayar operasional perusahaan seperti biaya pokok perusahaan, biaya administrasi umum dan penjualan serta biaya-biaya lain dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.

### 3.3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah menghitung proyeksi arus kas dalam satu tahun berdasarkan data trip perbulan yang sudah didapatkan, data yang dihitung berupa :

1. Total Penjualan : merupakan total pendapatan yang diterima pemilik kapal dari penjualan hasil tangkapan pada tiap trip dikalikan jumlah trip dalam satu tahun.
2. Kredit : pada penelitian ini kredit tidak digunakan dikarenakan pemilik kapal selaku pemilik usaha tidak menggunakan pinjaman dari bank.
3. Modal sendiri : merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik kapal untuk melakukan usaha dan berasal dari biaya pribadi.
4. Investasi : merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik kapal pada awal usaha tersebut dilaksanakan seperti biaya pembelian kapal, alat tangkap, surat-surat usaha dan semua biaya yang dikeluarkan untuk perlengkapan kapal.
5. Modal Kerja : merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pemilik kapal untuk membeli perbekalan yang dibawa pada saat melaut seperti gula, beras, minyak dan lain-lain yang dilakukan pada satu kali trip.
6. Nilai Sisa Proyek : merupakan nilai yang didapat dari jumlah total investasi yang dikeluarkan oleh pemilik kapal dikalikan 40%, dengan asumsi 40% merupakan perkiraan dari pemilik kapal terhadap harga penjualan aset pada investasi yang dimiliki saat habis masa ekonomis dalam jangka waktu 10 tahun.
7. Biaya Investasi : merupakan pengeluaran modal untuk membeli alat-alat yang digunakan untuk melakukan operasi penangkapan dan memiliki masa operasional yang cukup lama. Pada analisis ini jumlah investasi dan biaya

investasi adalah sama dikarenakan pemilik kapal mengeluarkan biaya untuk investasi sesuai dengan harga perlengkapan tersebut.

8. Biaya Variabel : merupakan biaya yang dikeluarkan untuk perbekalan pada tiap trip dikali dengan jumlah trip dalam satu tahun. Biaya tersebut meliputi biaya konsumsi, peralatan dan perbekalan kapal.

9. Biaya Tetap : merupakan biaya penyusutan investasi dikali jumlah trip dalam satu tahun. Biaya penyusutan diperoleh dari total biaya investasi dibagi masa operasional dikalikan dengan jumlah trip dalam satu tahun.

10. Angsuran Pokok dan Angsuran Bunga : pada analisis ini pemilik kapal tidak mengambil angsuran pokok dan angsuran bunga dari bank dikarenakan modal usaha berasal dari modal sendiri.

11. Bagi Hasil ABK : didapat dari penjualan hasil tangkapan dikurangi biaya perbekalan dikurangi biaya-biaya kemudian dibagi 2 dengan sistem pembagian 50:50 antara pemilik kapal dan ABK.

12. Biaya Retribusi dll : biaya yang dikeluarkan oleh pemilik kapal untuk pengisi, manol, pengurus, pungutan daerah dan lain-lain.

13. Arus Masuk untuk menghitung IRR : merupakan total arus masuk, namun pada tahun ke-1 didapat dari total arus masuk pada tahun ke-1 dikurangi modal kerja (kredit dan sendiri), untuk tahun selanjutnya arus masuk untuk menghitung ARR didapat dari total arus masuk pada masing-masing tahun saja.

14. Arus Keluar untuk menghitung IRR : merupakan total arus keluar pada masing-masing tahun.

15. Arus Bersih : merupakan selisih dari total arus masuk dikurangi total arus keluar pada masing masing tahun.

16. *Cash Flow* Untuk Menghitung IRR : merupakan selisih dari arus masuk untuk menghitung IRR dikurangi arus keluar untuk menghitung IRR.

17. *Discount Factor* (10%) : nilai *discount factor* sebesar 10% didapat dari rata-rata tingkat suku bunga kredit korporasi pada website resmi Bank Indonesia dikarenakan biaya yang terdapat dalam usaha ini berjumlah milyaran.

18. *Present Value* : merupakan nilai uang saat ini yang didapat dari *Cash Flow* untuk menghitung IRR.

Selanjutnya yaitu melakukan analisis perhitungan kelayakan finansial. Menurut Kasmir dan Jakfar (2007) dalam aspek keuangan dan ekonomi terdapat kriteria yang biasa digunakan untuk menentukan kelayakan suatu usaha atau investasi, yaitu *Payback Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Net Benefit Cost* (Net B/C).

**a. Payback Period (PBP)**

*Payback Period* adalah waktu yang dibutuhkan atas suatu investasi yang menghasilkan *cash flow* yg dapat menutupi biaya investasi yang telah dikeluarkan. Analisa *Payback Period* diperoleh dengan rumus :

$$PBP = \frac{\text{investasi}}{\text{AliranKas Bersih}} \times 1 \text{ tahun} \dots\dots\dots (1)$$

Kriteria penilaian pada *payback period* adalah :

- Jika *payback period* < waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut dapat diterima.
- Jika *payback period* > waktu maksimum, maka usulan proyek tersebut ditolak.

**b. Net Present Value (NPV)**

*Net Present Value* merupakan pengukuran berapa nilai yang dihasilkan saat ini seandainya menanamkan sebuah investasi. Untuk menginterpretasikan kelayakan suatu usaha dapat dilihat dari hasil perhitungan NPV. Jika nilai NPV positif maka investasi layak dilakukan, sebaliknya jika negatif maka investasi di tolak atau tidak layak.

$$NPV = \sum_t^n = 0 \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- Bt = *Benefit* (penerimaan usaha pada tahun ke-t)
- Ct = *Cost* (biaya usaha pada tahun ke-t)
- N = Umur ekonomis proyeksi (10 tahun)
- i = Tingkat suku bunga yang berlaku (10%)

Kriteria penilaian NPV adalah :

- Jika NPV > 0, maka investasi diterima.
- Jika NPV < 0, maka investasi ditolak.

**c. Internal Rate of Return (IRR)**

IRR adalah tingkat bunga yang akan diterima (*PV Future Procceds*) sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal (*PV Capital Outlays*) dengan rumus :

$$IRR = P1 - C1 X \frac{P2 - P1}{C1 - C2}$$

..... (3)Keterangan :

- P1 = Tingkat bunga 1
- P2 = Tingkat bunga 2

C1 = NPV 1

C2 = NPV 2 Kriteria penilaian IRR adalah :

- Jika IRR > dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka investasi diterima.
- Jika IRR < dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka investasi ditolak.

**d. Net B/C (Benefit Cost Ratio)**

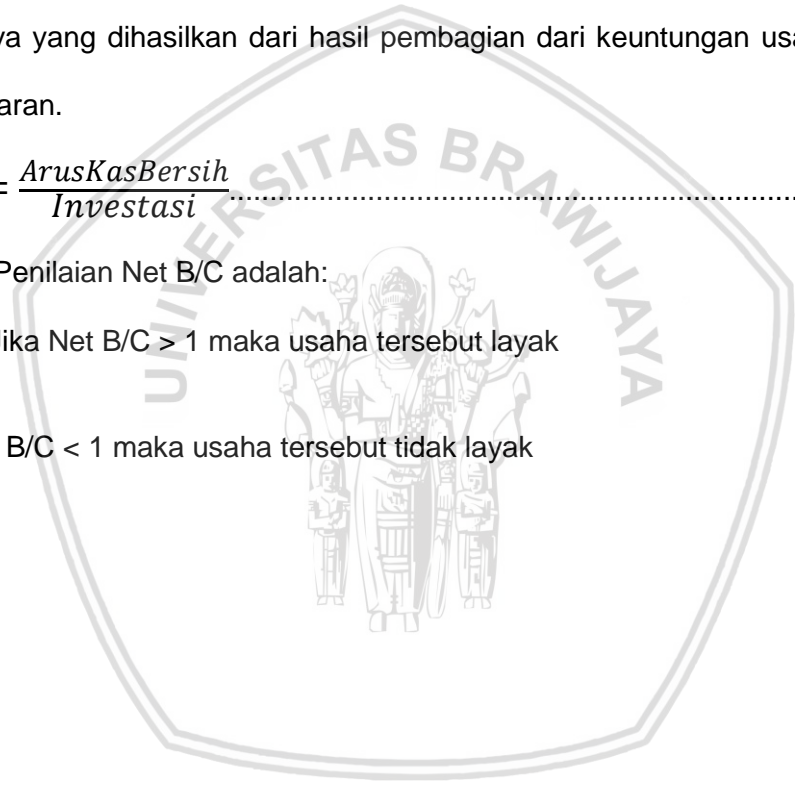
Net B/C (*Net Benefit Cost Ratio*) merupakan analisis imbang penerimaan dan biaya yang dihasilkan dari hasil pembagian dari keuntungan usaha dengan pengeluaran.

$$Net \frac{B}{C} = \frac{ArusKasBersih}{Investasi} \dots\dots\dots (4)$$

Kriteria Penilaian Net B/C adalah:

- Jika Net B/C > 1 maka usaha tersebut layak

Jika Net B/C < 1 maka usaha tersebut tidak layak





## 4. HASILDAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Kelayakan Finansial Perikanan Pancing

Alat tangkap pancing ulur yang digunakan oleh nelayan Sendang biru merupakan alat tangkap sederhana yang terdiri dari pancing, tali pancing, pemberat dan umpan. Panjang dari tali pancing sekitar 100 sampai mencapai 350 meter. Tali pada pancing ulur terbuat dari bahan nylon monofilament. Penggunaan bahan monofilament jenis Poliamide (PA) mempunyai keuntungan antara lain kuat dan tahan lama. Pemilihan benang pada alat tangkap pancing ulur ini sangat mempengaruhi untuk hasil tangkapan, karena apabila pemilihan benang tidak sesuai dan kualitas gampang kurang baik sehingga akan gampang terputus dan ikan yang akan ditangkap tidak akan sesuai. Masa operasional alat tangkap pancing sekitar 3 tahun, tetapi untuk perbulan biasanya nelayan sudah mengganti benang dengan benang yang baru, tergantung juga dari pemakaian alat tangkap tersebut.

Penggunaan mata pancing / J hook adalah no.2 – no.8, terbuat dari bahan stainless yang disesuaikan dengan ikan yang akan ditangkap. Ukuran mata pancing nomer 2, 3, dan 4 memiliki ukuran yang besar sehingga biasanya digunakan untuk menangkap ikan-ikan besar seperti ikan tuna mata besar, albakore dan tuna sirip kuning, sedangkan mata pancing nomer 5, 6, 7 dan 8 digunakan untuk menangkap ikan-ikan dengan ukuran yang lebih kecil seperti cakalang dan baby tuna. Terdapat 7 cabang pancing yang memiliki masing-masing jarak yaitu 4 m. Ikan target alat tangkap ini adalah ikan tuna yang memiliki berat rata-rata 2 kg - 70 kg. Umpan yang digunakan biasanya adalah potongan ikan pogot, layang dan juga kembung. Sedangkan untuk pemberat



nelayan biasa menggunakan batu atau beton yang beratnya mencapai 1 kilogram.

Perikanan pancing ulur yang terdapat di UPT P2SKP Pondokdadap berkapasitas 11 – 20 GT oleh nelayan lokal pada tahun 2016 tercatat sebanyak 352 unit, perikanan pancing ulur untuk nelayan andon tercatat sebanyak 60 unit, sedangkan perikanan pancing ulur berkapasitas 6 – 10 GT oleh nelayan lokal tercatat sebanyak 23 unit.

Pada penelitian ini jumlah sampel yang diambil sebanyak 4 unit kapal yaitu kapal sekoci dengan besar sampel kapal 1 yaitu 18 GT, sampel kapal 2 dan 3 yaitu 13 GT, dan sampel kapal 4 yaitu 16 GT. Kapal sekoci dengan alat tangkap pancing ulur yang terdapat di UPT P2SKP Pondokdadap terbuat dari bahan kayu yang mempunyai rata-rata panjang 15,36 x 3,40 x 1,40 meter dengan masa operasional 7 - 10 tahun tergantung dari pemakaian dan banyaknya melakukan kegiatan pengoperasian. Mesin kapal yang digunakan adalah merk Yanmar TF 300 30 PK, Jiandong 2 x 30 PK dan Kanter 120 PK 4 silinder.

#### **4.1.1. Pemilik Kapal**

Pemilik kapal sekoci merupakan orang yang membeli kapal dengan semua perlengkapan yang ada di kapal. Pemilik kapal biasanya melakukan operasi penangkapan di bantu oleh ABK, tetapi ada kapal yang pemiliknya sebagai nahkoda ada juga yang kapalnya di jalankan oleh orang lain. Di Sendang Biru pemilik kapal sekoci ada orang asli dan orang bugis. Untuk pembagian hasil tangkapan berbeda, pembagian orang asli yaitu hasil tangkapan bersih setelah di kurangi oleh biaya-biaya yang di keluarkan untuk operasi penangkapan langsung di bagi dua, tetapi untuk orang bugis pembagian hasil tangkapannya yaitu hasil tangkapan bersih yang sudah di kurangi oleh biaya-biaya yang di gunakan untuk oprasi penangkapan di bagi sesuai bagian masing masing.

Pembagiannya antara lain : pemilik kapal mendapat 50 % dan 50 % lagi dibagi untuk ABK dan untuk juragan laut atau nahkoda mendapat dua bagian lebih banyak. Contoh misalnya abk ada 5 maka akan dibagi 6. Yang dua bagian untuk juragan/ nahkoda. Biasanya ABK yang ikut dalam satu kali trip antara 3, 4, sampai 5 orang.

#### 4.1.2. **Pengurus Perahu / Pengambak**

Pengurus kapal merupakan orang yang bermitra atau bekerja sama dengan pemilik kapal. Pengurus biasanya mengurus keuangan dari hasil tangkapan dan yang menyediakan perbekalan kapal pada saat akan melakukan trip. Pengurus kapal mendapatkan 7% bagian dari hasil tangkapan bersih setelah di kurangi dengan biaya biaya perbekalan dan biaya retribusi lainnya.

Pengurus biasanya menyediakan semua perbekalan yang dibutuhkan oleh nelayan mulai dari bahan makanan, peralatan trip, alat tangkap, peralatan mesin, sampai dengan cat untuk perbaikan kapal. Sistem dari penyediaan bahan bahan tersebut yaitu hutang terlebih dahulu setelah mendapatkan hasil tangkapan baru di bayarkan. Tetapi jika mengalami kerugian maka pemilik kapal dan ABK tetap mananggung kerugian tersebut.

#### 4.1.3. **Manajemen Operasional Perikanan Pancing**

##### a) Perizinan Usaha Perikanan Tangkap

Perizinan usaha merupakan faktor terkuat dalam bidang hukum yang akan membuat usaha penangkapan ikan tidak dianggap usaha yang ilegal. Setiap pengurusan izin usaha perikanan, bagi setiap orang pribadi atau badan hukum harus membayar retribusi sesuai dengan jenis usaha, luas lahan dan jenis komoditas yang dipergunakan. Surat-surat yang harus dimiliki oleh pemilik kapal

untuk memulai usaha penangkapan ikan adalah Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP), Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI), Pas Besar, Pas Kecil, Surat Laik Operasi (SLO) dan Surat Persetujuan Berlayar (SPB). Masa pengurusan surat-surat tersebut berkisar 3 sampai 4 bulan. Total biaya yang dikeluarkan untuk mengurus surat-surat tersebut adalah sebesar Rp 6.500.000.

b) Anak Buah Kapal (ABK)

Jumlah anak buah kapal (ABK) yang bekerja diatas kapal pancing ulur yaitu berkisar 4 sampai 5 orang. Jumlah ABK yang tidak banyak memudahkan juragan atau pemilik kapal untuk membagi hasil. Sistem bagi hasil untuk ABK pancing ulur untuk keempat kapal yang diikuti yaitu sama 50 : 50 dengan pengertian pemilik kapal dan anak buah kapal masing-masing mendapat 50% dari hasil tangkapan setelah total hasil tangkapan dikurangi biaya perbekalan dan biaya-biaya retribusi.

c) Perbekalan Kapal

Perbekalan pada kapal pancing adalah segala sesuatu yang dibawa oleh ABK yang habis dipakai dalam 1 kali seperti es, solar, oli, beras, gula, tepung, kopi dan lain-lain. Solar digunakan untuk bahan bakar kapal, es digunakan untuk pengawet ikan hasil tangkapan agar ikan tidak cepat membusuk pada saat sampai di tempat pelelangan, dan oli digunakan sebagai pelumas. Jumlah perbekalan yang dibawa tergantung pada lama trip yang akan dilakukan. Maksimal trip yang dilakukan pada satu kali trip yaitu 14 hari.

Perbekalan oli yang dibawa dalam satu jurigen sama dengan 5 liter oli. Pada sampel kapal 1 pada trip pertama membawa 5 liter. Sampel kapal 2 hanya melakukan satu kali trip dalam sebulan dengan membawa 5 liter oli. Sampel

kapal 3 dengan satu kali trip membawa 5 liter. Sampel kapal 4 pada trip pertama membawa 5 liter.

Perbekalan solar pada sampel kapal 1 pada trip pertama membawa 780 liter solar. Sampel kapal 2 hanya melakukan satu kali trip dalam sebulan dengan membawa solar 270 liter. Sampel kapal 3 dengan satu kali trip membawa solar 405 liter. Sampel kapal 4 pada trippertama membawa solar 200 liter . Jumlah solar terkecil dari ke empat sampel yang diteliti yaitu sampel kapal 4 pada trip pertama sebesar 200 liter dan jumlah solar terbanyak yaitu pada sampel kapal 1 pada trip 1 sebanyak 780 liter

Perbekalan es pada sampel kapal 1 pada trip pertama membawa 200 balok. Sampel kapal 2 hanya melakukan satu kali trip dalam sebulan dengan membawa es 120 balok. Sampel kapal 3 dengan satu kali trip membawa es 160 balok. Sampel kapal 4 pada trip pertama dan kedua membawa es 150 balok. Jumlah es terkecil dari ke empat sampel yang diteliti yaitu sampel kapal 2 pada trip pertama sebesar 120 dan jumlah solar terbanyak yaitu pada sampel kapal 1 pada trip pertama dan kedua sebanyak 200 balok.

Perbekalan elpiji pada sampel kapal 1 pada trip pertama membawa 3 tabung elpiji. Sampel kapal 2 hanya melakukan satu kali trip dalam sebulan dengan membawa 2 tabung elpiji.Sampel kapal 3 dengan satu kali trip membawa 3 tabung elpiji. Sampel kapal 4 pada trip pertama membawa masing-masing 3 tabung elpiji. Jumlah elpiji terkecil yang dibawa dari ke empat sampel yang diteliti yaitu sampel kapal 2 pada trip pertama yaitu hanya 2 tabung elpiji dan jumlah elpiji terbanyak yaitu pada sampel kapal 1 pada trip pertama dan kedua yaitu 4 tabung elpii.

## 4.2. Investasi pengusaha

Investasi kapal yang ada di Sendang Biru merupakan investasi yang efektif jika di terapkan di wilayah pesisir. Investasi kapal di Sendang Biru pada saat musim timur sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi nelayan. Investasi kapal yang dimiliki oleh nelayan antara lain kapal penangkapan, mesin kapal, alat tangkap, tenaga surya, dan properti yang di gunakan di kapal. Kapal yang ada di Sendang Biru kebanyakan menggunakan kapal sekoci, selerek dan kapal kecil. Dalam sampel penelitian ini menggunakan kapal sekoci, Jumlah investasi kapal sekoci Rp 824,468,000

## 4.3. Arus Keluar

### 4.3.1. Biaya Investasi

Biaya investasi dalam arus keluar ini merupakan biaya yang di keluarkan oleh pemilik usaha untuk suatu usahanya. Biaya investasi dalam penelitian ini misalnya biaya untuk pembuatan kapal, pembuatan alat tangkap, gear box, propeller, as propeller, lampu, dinamo, senter, serok, genset, jurigen solar, jurigen air, dan investasi surat perizinan. Investasi ini pemilik kapal biasanya mengeluarkan biaya untuk investasi kapal sebesar Rp 824,468,000 untuk semua kapal yang dimiliki oleh pemilik kapal. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 13-16.

#### 4.3.2. Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang di keluarkan untuk kegiatan dalam penangkapan, misalnya biaya tiap tripnya. Baik meliputi biaya perbekalan ataupun biaya kelengkapan untuk melaut. Biaya perbekalan yaitu biaya yang di keluarkan untuk konsumsi ABK, diantaranya yaitu beras, minyak, perlengkapan masak, makanan ringan, minuman, perlengkapan mandi dan lainnya. Rata rata biaya variabel yang di keluarkan dalam satu kali trip sebesar Rp 709.895.389. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 17

Total Variable Cost (TVC) atau ongkos variabel total adalah jumlah ongkos - ongkos yang berubah menurut tinggi rendahnya output yang diproduksi. Misalnya ongkos untuk bahan mentah, upah, ongkos angkut dan lain-lain (Riniwati, 2005) dalam (Primyastanto, 2011).

#### 4.3.3. Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang pasti di keluarkan oleh pemilik kapal yang jumlah totalnya akan tetap sama dan tetap tidak berubah sedikitpun walaupun jumlah hasil tangkapan yang di peroleh dan dijual berubah - ubah dalam kapasitas normal. Biaya tetap biasanya berupa biaya penyusutan kapal, gaji ABK dan gaji karyawan, biaya penyusutan rumah dan bangunan jumlah biaya tetap yang di keluarkan sebesar Rp. 211.220.567. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 6-10.

Total Fixed Cost atau ongkos tetap total adalah jumlah ongkos-ongkos yang tetap dibayar perusahaan (produsen) berapapun tingkat outputnya. Jumlah TFC adalah tetap untuk setiap tingkat output. Misalnya penyusutan, sewa gedung dan lain-lain (Riniwati, 2005) dalam (Primyastanto, 2011).



#### 4.3.4. Angsuran Pokok

Angsuran pokok merupakan angsuran yang wajib di bayarkan oleh nelayan / pemilik kapal secara bertahap dan diperhitungkan tetap atau sama pada setiap angsuran. Angsuran ini biasanya di bayarkan tiap bulanya. Tetapi dalam penelitian ini responden tidak mengambil angsuran, karena modal yang di gunakan merupakan modal sendiri atau pribadi

Pembayaran yang dilakukan secara bertahap dan diperhitungkan tetap atau sama pada setiap angsuran (Amanita, 2010).

#### 4.3.5. Angsuran Bunga

Angsuran bunga merupakan pembayaran yang di lakukan secara bertahap dan diperhitungkan menurun sejalan dengan berkurangnya sisa kredit yang masih menjadi tanggungan nelayan. Dalam penelitian ini responden tidak memiliki angsuran bunga dikarenakan modal yang di keluarkan oleh pemilik kapal merupakan modal sendiri atau modal pribadi.

Pembayaran yang dilakukan secara bertahap dan diperhitungkan menurun sejalan dengan berkurangnya sisa kredit (Amanita, 2010).

#### 4.3.6. Biaya Retribusi

Biaya ritribusi merupakan biaya yang di keluarkan untuk keperluan lain - lain selain biaya perbekalan dan perawatan kapal. Biaya ritribusi ini meliputi biaya manol, pengisi, peminjaman basket, belanja di luar pengambang, uang makan untuk ABK, dan uang sumbangan yang di berikan di masjid, semua biaya retribusi di tambahkan kemudian di jumlah, setelah itu di kurangi oleh jumlah hasil tangkapan dan sisa jumlah hasil penjualan bersih. Biaya ini di ambil dari



penjualan hasil tangkapan, dimana penjualan hasil tangkapan merupakan jumlah hasil tangkapan di kurangi semua biaya yang di keluarkan untuk keperluan trip. Pengurangan biaya retribusi biasanya pada saat terakhir dari perhitungan.

Biaya retribusi biasanya di tanggung oleh pemilik kapal, ABK dan pengambek, akan tetapi yang mengurus semua perhitungan biaya retribusi yaitu pengambek, disini lah tugas pengambek. Rata – rata biaya retribusi yang di keluarkan yaitu sebesar Rp62.047.237. secara rinci dapat dilihat pada lampiran 6-10.

Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (PERMEN RI NOMOR 66 TAHUN 2001).

#### **4.3.7. Bagi Hasil ABK**

Bagi hasil ABK didapat dari hasil bersih dari total pendapatan setelah di kurangi dengan biaya biaya yang di keluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Bagi hasil ABK ini, hasil penjualan ikan di kurangi biaya yang di keluarkan saat sebelum oprasi penangkapan. Pembagiannya pemilik kapal mendapat 6 bagian, nahkoda mendapat 2 bagian, dan ABK mendapat 1 bagian (per orang), pembagiannya jumlah pendapatan bersih di bagi dengan jumlah bagianya. Apabila dalam melakukan oprasi penangkapan mengalami kerugian maka untuk menanggung kerugian tersebut juga di bagi sesuai dengan pembagian hasil tangkapan tersebut. Rata – rata bagi hasil ABK di dapatkan sebesar Rp 149.038.172 dan jumlah total untuk bagi hasil ABK sebesar Rp 596,152,689. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 10.

Nelayan kapal pancing terdiri dari lima sampai enam orang, terdiri dari juru mudi dan ABK. Nelayan kapal ini memiliki tugas yang berbeda-beda pada setiap

operasi penangkapan ikan, tergantung dari pengalaman dan keahlian setiap nelayan. Juru mudi kapal bertugas sebagai pelaksana teknis. Juru mudi juga berperan sebagai pemancing saat pengoperasian alat tangkap (Wahyuningrum, 2012).

#### **4.3.8. Total Arus Keluar**

Total arus keluar merupakan jumlah dari rata – rata data yang di olah, dalam arus keluar ini di dapatkan total sebesar Rp647,448,398. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 10.

#### **4.4. Arus Masuk**

##### **4.4.1. Total Penjualan**

Total penjualan merupakan seluruh pendapatan yang di terima pemilik kapal dari setiap hasil tangkapan yang di jual. Dari hasil penjualan tersebut uang yang di dapat pemilik sudah dikurangi biaya-biaya yang di keluarkan selama kegiatan penangkapan dan juga bagi hasil untuk ABK. Pada penelitian ini total penjualan di peroleh dari total hasil tangkapan pada tiap trip dikurangi biaya perbekalan, sisa hasil dari biaya perbekalan kemudian di bagi menjadi: 6 bagian untuk pemilik kapal, 4 bagian untuk nahkoda, dan 1 bagian untuk ABK. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 6-10.

##### **4.4.2. Kredit**

Pada suatu usaha kredit atau modal usaha dapat di lakukan dengan meminjam uang kepada bang sesuai dengan jumlah yang di perlukan, kemudian bang tersebut akan memberikan bunga kepada peminjam. Didalam kredit terdapat investasi dan modal kerja.

##### **a. Investasi**

Investasi merupakan biaya yang di keluarkan oleh pemilik kapal pada saat awal di mulainya usha penangkapan ini seperti biaya pembuatan kapal dan juga semua biaya yang di keluarkan untuk perlengkapan kapal. Dalam investasi kredit ini tidak di pakai dikarenakan pemilik kapal tidak mengambil modal dari pinjaman.

b. Modal Kerja

Modal Kerja adalah biaya yang di keluarkan pertama kali untuk kegiatan penangkapan seperti biaya biaya perbekalan dan biaya biaya untuk kelengkapan trip. Dalam modal kerja kredit ini tidak di gunakan dikarenakan pemodal tidak mengambil modal dari pinjaman.

Pada penelitian kali ini kredit tidak termasuk dalam hitungan kelayakan kapal sekoci di karenkan responden yang diteili tidak menggunakan kredit bang atau menggunakan uang pribadi.

#### 4.4.3. Modal Sendiri

Pada suatu usaha modal sendiri, modal di keluarkan oleh pemilik usaha dengan modal pribadi atau sendiri yang tertanam dalam waktu yang tidak tertentu lamanya.

a. Investasi

Investasi merupakan biaya yang di keluarkan oleh pemilik kapal pada saat awal di mulainya usha penangkapan ini seperti biaya pembuatan kapal dan juga semua biaya yang di keluarkan untuk perlengkapan kapal. Biaya inisemua di tanggung oleh pemilik kapal dengan modal yang dimiliki pemilik kapal. Rata –rata dalam modal sendiri untuk investasi kapal di dapat nilai sebesar Rp 206.117.000. dan dengan jumlah investasi sebesar Rp 824.468.000. secara rinci dapat dilihat pada lampiran 6-10.

#### b. Modal Kerja

Modal Kerja adalah biaya yang di keluarkan pertama kali untuk kegiatan penangkapan seperti biaya biaya perbekalan dan biaya biaya untuk kelengkapan trip. Modal kerja yaitu modal yang di keluarkan untuk membeli perbekalan atau segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat kapal akan melakukan trip seperti beras, gula es oli dan bahan lainnya. Dengan jumlah modal kerja untuk 4 kapal sebesar Rp 43.547.500. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 10 dan 17.

#### 4.4.4. Nilai Sisa Proyek

Nilai sisa proyek merupakan penjualan aset pada saat aset tersebut di jual setelah dihentikan pemakaiannya. Nilai sisa tergantung penghentian aset oleh pemilik kapal serta keadaan kapal. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 13-16.

Nilai Sisa/ Residu (residual value/scrap value/salvage value/trade-in value), yaitu estimasi nilai tunai aset tetap yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya. Nilai Sisa merupakan Nilai yang didapatkan dari hasil akumulasi penyusutan ditambahkan dengan besar penyusutan. Umur Ekonomis didapatkan dari lama dari manfaat yang akan didapatkan dari aset tersebut. Umur ekonomis diperkirakan berapa tahun penggunaan barang tersebut (Zoromi, 2017).

#### 4.4.5. Pendapatan Pemilik

Pendapatan Pemilik didapat dari total saldo yang diperoleh dari Buku Kas Umum (BKU) yang dapat dilihat dari total saldo terakhir yang diperoleh pada tiap kapalnya. Berikut adalah hasil perolehan dari total pendapatan pemilik pada keseluruhan kapal. Dalam hal ini saldo didapat dari pengurangan arus masuk dikurangi arus keluar pada BKU setiap kapalnya. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran 6-10.

#### 4.4.6. Total Arus Masuk

Total arus masuk merupakan hasil rata – rata dari total penjualan ditambah rata – rata dari kredit ditambah rata – rata total dari modal sendiri ditambah total dari nilai sisa proyek. Perhitungan total arus masuk yaitu yang apa bila di jumlah dan dirata-rata akan mendapatkan hasil sebesar Rp805.350.615. secara rinci dapat dilihat pada lampiran 10.

#### 4.5. Biaya Investasi Rutin

Investasi Rutin yang dimaksud pada tabel dibawah adalah biaya investasi yang dikeluarkan menurut umur ekonomis tiap jenis investasi . pada penelitian ini, terdapat beberapa macam umur ekonomis pada tabel investasi.

Pada kapal sekoci , jenis investasi memiliki umur ekonomis 10 tahun adalah kapal dan mesin. Jenis investasi yang memiliki umur 5 tahun seperti jangkar, gear box, ass propeller, tenaga surya, GPS, serta alat tangkap dll. Perawatan kapal secara rutin yang dilakukan pemilik kapal adalah pengecatan kapal bagian bawah dan bagian atas. Untuk pengecatan bagian atas dilakukan 3 bulan sekali dan untuk pengecatan kapal bagian bawah dilakukan 1 bulan sekali. Hal ini dilakukan kapal agar masa pemakaian kapal dapat lama pemakaiannya dikarenakan kapal berbahan kayu sehingga mudah lapuk karena terkena air laut terus menerus. Sehingga pengecatan harus dilakukan secara rutin. Dapat dilihat pada lampiran 11

#### 4.6. Arus Bersih

Total arus bersih merupakan jumlah keuntungan dari kegiatan penangkapan ikan. Total arus bersih di dapatkan dari total arus masuk di kurangi dengan total arus kelaur. Dari arus bersih tersebut kita dapat mengetahui keuntunga yang di

peroleh nelayan pada saat melakukan oprasi penangkapan dalam kurun waktu satu tahun.

#### 4.7. Cas Flow

Cash flow merupakan sejumlah uang kas yang keluar dan yang masuk sebagai akibat dari aktivitas perusahaan dengan kata lain adalah aliran kas yang terdiri dari aliran masuk dalam perusahaan dan aliran kas keluar perusahaan serta berapa saldonya setiap periode. Untuk menghitung cash flow yaitu arus masuk untuk menghitung IRR di kurangi dengan arus keluar untuk menghitung IRR

tabel 3. cash flow

No	Uraian	ikbal 01	ikbal 02	permatasari	KM DOA IBU	rata-rata
<b>A</b>	<b>Arus Masuk</b>					
	1. Total Penjualan	474,422,960	643,066,600	414,654,300	491,455,900	505,899,940
	2. Kredit					
	a. Investasi					
	b. Modal Kerja					
	3. Modal Sendiri					
	a. Investasi	180,305,000	199,117,000	197,523,000	247,523,000	206,117,000
	b. Modal Kerja	8,354,000	11,968,500	12,480,000	10,745,000	10,886,875
	4. Nilai Sisa Proyek	72,122,000	79,646,800	79,009,200	99,009,200	82,446,800
	<b>Total Arus Masuk</b>	<b>735,203,960</b>	<b>933,798,900</b>	<b>703,666,500</b>	<b>848,733,100</b>	<b>805,350,615</b>
<b>B</b>	<b>Arus Keluar</b>					
	1. Biaya Investasi	180,305,000	199,117,000	197,523,000	247,523,000	206,117,000
	2. Biaya Variabel	151,330,500	164,478,500	214,387,500	179,698,889	177,473,847
	3. Bagi Hasil ABK	142,974,592	239,819,834	69,739,215	143,619,048	149,038,172
	4. Biaya Tetap	46,066,256	61,394,256	47,625,833	56,134,222	52,805,142
	5. Angsuran Pokok					
	6. Angsuran Bunga					
	7. Biaya Retribusi DII	60,513,360	81,926,142	48,605,726	57,011,718	62,014,237
	<b>Total Arus Keluar</b>	<b>581,189,708</b>	<b>746,735,733</b>	<b>577,881,274</b>	<b>683,986,877</b>	<b>647,448,398</b>

tabel 4. Arus Kas Proyeksi 10 ahun

Uraian	Tahun										
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Arus Masuk</b>											
1. Total Penjualan		505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940
2. Kredit											
a. Investasi											
b. Modal Kerja											
3. Modal Sendiri											
a. Investasi	206,117,000	2,625,750	7,352,000	10,564,500	7,352,000	7,352,000	20,133,250	12,327,000	7,352,000	12,327,000	186,102,000
b. Modal Kerja		10,886,875									
4. Nilai Sisa Proyek											82,446,800
<b>Total Arus Masuk</b>	<b>206,117,000</b>	<b>519,412,565</b>	<b>513,251,940</b>	<b>516,464,440</b>	<b>513,251,940</b>	<b>513,251,940</b>	<b>526,033,190</b>	<b>518,226,940</b>	<b>513,251,940</b>	<b>518,226,940</b>	<b>774,448,740</b>
<b>Arus Masuk unt Menghitung IRR</b>	<b>-</b>	<b>508,525,690</b>	<b>513,251,940</b>	<b>516,464,440</b>	<b>513,251,940</b>	<b>513,251,940</b>	<b>526,033,190</b>	<b>518,226,940</b>	<b>513,251,940</b>	<b>518,226,940</b>	<b>774,448,740</b>
<b>Arus Keluar</b>											
1. Biaya Investasi	206,117,000	2,625,750	7,352,000	10,564,500	7,352,000	7,352,000	20,133,250	12,327,000	7,352,000	12,327,000	186,102,000
2. Biaya Variabel		177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847
3. Biaya Tetap		52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142
4. Angsuran Pokok											
5. Angsuran Bunga											
6. Biaya Retribusi DII		62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237
7. Bagi Hasil ABK		149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172
<b>Total Arus Keluar</b>	<b>206,117,000</b>	<b>443,957,148</b>	<b>448,683,398</b>	<b>451,895,898</b>	<b>448,683,398</b>	<b>448,683,398</b>	<b>461,464,648</b>	<b>453,658,398</b>	<b>448,683,398</b>	<b>453,658,398</b>	<b>627,433,398</b>
<b>Arus Keluar unt Menghitung IRR</b>	<b>206,117,000</b>	<b>443,957,148</b>	<b>448,683,398</b>	<b>451,895,898</b>	<b>448,683,398</b>	<b>448,683,398</b>	<b>461,464,648</b>	<b>453,658,398</b>	<b>448,683,398</b>	<b>453,658,398</b>	<b>627,433,398</b>
<b>Arus Bersih (NCF)</b>	<b>-</b>	<b>75,455,417</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>147,015,342</b>
<b>CASH FLOW UNTUK MENGHITUNG IRR</b>	<b>(206,117,000)</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>147,015,342</b>
Discount Factor (7,5%)	1.0000	0.9302	0.8653	0.8050	0.7488	0.6966	0.6480	0.6028	0.5607	0.5216	0.4852
Present Value	(206,117,000)	60,063,760	55,873,265	51,975,130	48,348,958	44,975,775	41,837,931	38,919,005	36,203,726	33,677,884	71,330,951
<b>CUMMULATIVE</b>	<b>(206,117,000)</b>	<b>(146,053,240)</b>	<b>(90,179,975)</b>	<b>(38,204,845)</b>	<b>10,144,114</b>	<b>55,119,889</b>	<b>96,957,820</b>	<b>135,876,825</b>	<b>172,080,551</b>	<b>205,758,435</b>	<b>277,089,386</b>
<b>ANALISIS KELAYAKAN USAHA</b>											
NPV (7,5%)	277,089,386										
IRR	29.91%										
Net B/C	2.34										
PBP (tahun)	3.77										



#### 4.7.1. Discount factor

*Discount factor* /faktor diskonto adalah bilangan kurang dari 1 (satu) yang dipakai untuk mengalikan suatu jumlah nilai dimasa yang akan datang (*future value*) supaya menjadi nilai sekarang (*present value*). *Discount Factor* bisa di artikan juga sebagai suatu bilangan yang lebih kecil dari satu yang dapat dipakai untuk mengalikan atau mengurangi suatu jumlah di waktu yang akan datang, sehingga dapat diketahui berapa nilainya saat ini, diukur dalam satuan persen (%). Dalam perhitungan kelayakan finansial, *discount factor* hanya digunakan sebagai acuan pengukuran IRR. Disini peneliti menggunakan discount faktor sebesar 7,5%, dikarenakan mengacu pada *discount factor* pada BI Rate yang paling relevan dengan menggunakan *discount factor* sebesar 7,5 %. Dalam penelitian yang saya lakukan mendapat nilai *discount factor* pada tahun ke 0 sebesar 1,000, pada tahun ke 1 sebesar 0.9302, pada tahun ke 2 sebesar 0.8653, pada tahun ke 3 sebesar 0.8050, pada tahun ke 4 sebesar 0.7488, ada tahun ke 5 sebesar 0.6966, pada tahun ke 6 sebesar 0.6480, pada tahun ke 7 sebesar 0.6028, pada tahun ke 8 sebesar 0.5607, pada tahun ke 9 sebesar 0.5216, pada tahun ke 10 sebesar 0.4852.

#### 4.7.2. Present value

Present value adalah berapa nilai uang saat ini untuk nilai tertentu di masa yang akan datang, dapat di artikan sebagai berikut Present factor. Present fator merupakan nilai uang di masa yang akan datang dari uang yang diterima atau dibayarkan pada masa sekarang dengan memperhitungkan tingkat bunga setiap periode selama jangka waktu tertentu. Dalam penelitian yang saya lakukan

mendapat nilai present value pada tahun ke 0 sebesar (206,117,000), pada tahun ke 1 sebesar 60,063,760, pada tahun ke 2 sebesar 55,873,265, pada tahun ke 3 sebesar 51,975,130, pada tahun ke 4 sebesar 48,348,958, pada tahun ke 5 sebesar 44,975,775, pada tahun ke 6 sebesar 41,837,931, pada tahun ke 7 sebesar 38,919,005, pada tahun ke 8 sebesar 36,203,726, pada tahun ke 9 sebesar 33,677,884, pada tahun ke 10 sebesar 71,330,951. Secara rinci dapat dilihat pada (Lampiran 11)

#### 4.8. Cumulative

*Cummulative* merupakan penjumlahan total antara *present value* dengan total biaya investasi pada tahun ke 0, agar mengetahui pada tahun ke berapa sudah mencapai balik modal dari biaya investasi yang sudah dikeluarkan serta menghitung berapa pendapatan yang didapat sampai tahun ke 10. Perolehan nilai *comulative* pada tahun ke 0 sebesar (206,117,000), pada tahun ke 1 sebesar (146,053,240), pada tahun ke 2 sebesar (90,179,975), pada tahun ke 3 sebesar (38,204,845), pada tahun ke 4 sebesar 10,144,114, pada tahun ke 5 sebesar 55,119,889, pada tahun ke 6 sebesar 96,957,820, pada tahun ke 7 sebesar 135,876,825, pada tahun ke 8 sebesar 172,080,551, pada tahun ke 9 sebesar 205,758,435, pada tahun ke 10 sebesar 277,089,386 (Lampiran 11)

#### 4.9. Analisis Kelayakan Usaha

Dalam perhitungan kelayakan finansial ini, arus masuk dan keluar rata - rata kapal sampel diproyeksikan selama 10 tahun, hal ini didasarkan pada masa operasional kapal sekoci yang akan habis masa ekonomisnya pada tahun ke- 10.

**Tabel 5 Hasil Analisis**

Kriteria	Hasil Perhitungan	Keterangan
NPV	277,089,386	Layak
IRR	29.91%	Layak
Net B/C	2.34	Layak
PP	3.77	Layak

#### 4.9.1. NPV (*Net Present Value*)

Perhitungan NPV didapat dari nilai present value atau nilai uang sekarang. Nilai NPV diperoleh dari penjumlahan dari nilai present value pada tahun ke-0 sampai tahun ke-10 yaitu Rp 277,089,386

Dilihat dari kriteria yang apabila NPV >0 maka investasi di diterima NPV lebih dari atau sama dengan nol maka menyatakan bahwa usaha penangkapan ikan tersebut layak untuk sepuluh tahun kedepan.

#### 4.9.2. IRR (*Internal Rate of Return*)

Perhitungan IRR diperoleh dari penjumlahan cash flow untuk menghitung IRR yaitu pada tahun ke 0 sampai tahun ke 10 berdasarkan rumus yang ada di excel hasil yang didapat yaitu

Berdasarkan hasil perhitungan *cashflow* untuk menghitung *Internal Rate of Return* (IRR), usaha perikanan pancing menunjukkan hasil presentase di atas batas suku bunga bank yang digunakan yaitu 7,5%. Suku bunga tersebut merupakan suku bunga BI Rate tahun 2017.

Nilai rata-rata analisis *Internal Rate of Return* mendapatkan hasil positif sebesar 29.91%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada jangka waktu sepuluh

tahun kedepan usaha perikanan pancing yang dilakukan layak untuk diteruskan atau dikembangkan.

#### 4.9.3. Net B/C (*Net Benefit Cost Ratio*)

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan perhitungan *Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C*), usaha penangkapan ikan kapal sekoci menghasilkan nilai ratio  $>1$  yang berarti bahwa usaha penangkapan kapal sekoci tersebut layak untuk diteruskan dan dikembangkan dalam jangka waktu sepuluh tahun.

Perhitungan *Net Benefit Cost Ratio* (*Net B/C*) adalah dengan menjumlah nilai *present value* pada tahun ke-1 hingga tahun ke-10 dibagi dengan nilai *present value* pada tahun ke-0 yaitu Rp 277,089,386

*Present value* tahun ke 0 yaitu 206.117.000. yang mana cara menghitung dengan rumus : total tahun ke 1-10 dibagi dengan tahun ke 0 (483,206,386: 206.117.000 =2,34.) dalam hal ini net b/c  $>0$  maka usaha ini layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan.

#### 4.9.4. PBP (*Payback Periode*)

Pada hasil analisis ini untuk nilai *Payback Period* (PBP) pada tahun ke tiga masih sebesar Rp(38,204,845) dan pada tahun ke 4 sudah mendapat nilai Rp 10,144,114. Maka kapal di katakan layak dikarenakan hasil perhitungan *Payback Period* lebih besar dari tahun yang sudah di tentukan yaitu 3.77 tahun atau jika diitung dengan lama hari maka 3 tahun 9 bulan 11 hari sudah mendapatkan modalnya kembali.

Berdasarkan dari keempat analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan usaha penangkapan di sendang biru dinyatakan layak untuk dijalankan serta dikembangkan dalam usahanya selama 10 tahun. Karena dalam melakukan empat analisis mulai dari NPV, IRR, Net B/C serta *payback period* semua dinyatakan layak untuk dikerjakan. Sehingga sekarang ini khususnya pengusaha di bidang penangkapan sebaiknya mulai memikirkan bagaimana cara untuk mengembangkan usahanya agar dapat lebih maju lagi dan lebih bermanfaat bagi banyak orang.

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian kelayakan pengusaha perikanan kapal sekoci yang dilakukan dengan proyeksi arus kas selama 10 tahun di dapat bahwa nilai NPV (7,5%) sebesar Rp 277,089,386. Kriteria usaha tersebut layak untuk dijalankan dan dikembangkan karena dilihat dari kriteria NPV sendiri yang  $>0$  layak. Nilai IRR sebesar 29.91% yang berarti lebih besar dari suku bunga bank 7,5% maka usaha tersebut layak untuk dijalankan dilihat dari analisis IRR, Net Benefit Cost Ratio sebesar 2.34, nilai ini mengartikan bahwa pemilik kapal menghasilkan rasio  $>1$  yang berarti usaha pemilik kapal tersebut layak diteruskan dan dikembangkan. dan Payback Period sebesar 3.77. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha perikanan pancing sangat layak secara ekonomi karena belum melewati batas waktu proyeksi 10 tahun dengan asumsi kurang dari 5 tahun sudah mendapatkan balik modal.

### 5.2. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti pada penelitian ini adalah perlu adanya penelitian lanjutan mengenai biaya-biaya rumah tangga atau biaya yang dikeluarkan setiap hari oleh pelaku usaha, menambah jumlah sampel berdasarkan musim ikan, mengetahui lebih dalam manajemen operasional penangkapan ikan khususnya alat tangkap pancing ulur mulai dari proses penangkapan hingga jual beli di tempat pelelangan ikan.



## DAFTAR PUSTAKA

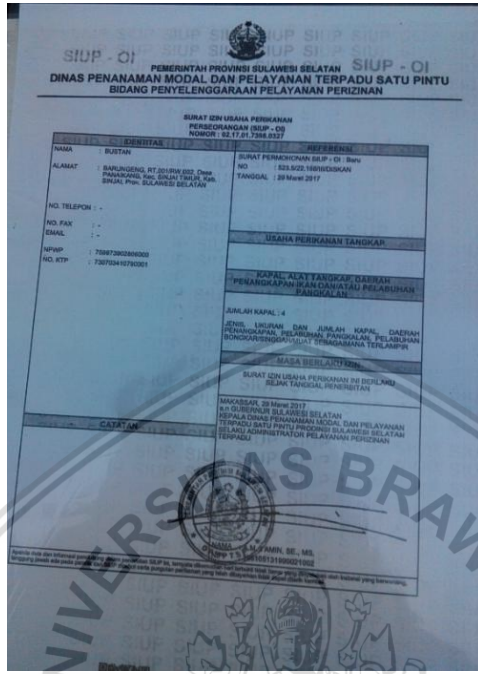
- Amanita, Novi.2010. Akutansi Kredit Yang Diberikan.Universitas Negeri Yogyakarta. <http://www.amanitanovi@uny.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 Juni 2017.
- Anggawangsa R.F. & I.T. Hargiyatno. 2010. Laju Tangkap, komposisi Hasil Tangkapan dan Musim Penangkapan Pancing Tonda di Palabuhanratu. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan Universitas Diponegoro* (in press). 10 hal
- Apriliya.F.C., Katika P.S., M.Rahadia, Pingky S.R., Rahmadani E.R., Taufik F., Viko B.W, dan Wachid D.S. 2012. Analisis Kelayakan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Cost Benefit Analysis dengan Microsoft Excel. Jurusan Informatika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret
- Ardiyanta, Oky.2013. *Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualanpada PT. SALAMA NUSANTARA*.Yogyakarta.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Atmaja Banon Suherman dan Bambang Sadhotomo. 2012. Kompetisi dan Interaksi Perikanan : Studi Kasus Pada Perikanan Layang (*Decapterus spp.*) Di Laut Jawa. Balai Penelitian Perikanan Laut, Jakarta Utara
- Furqon. Imam 2017. Penanganan Hasil Tangkapan Tuna di Pelabuhan Pantai Pondokdadap Untuk Memenuhi Standar Ekspor. Program Studi Perikanan Laut. Institut Pertanian Bogor.
- Hulaifi. 2011. Pendugaan Potensi Sumberdaya Perikanan Laut Dan Tingkat Keragaan Ekonomi Penangkapan Ikan (Kasus di TPI Sendang Biru Kabupaten Malang). *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, Volume 12 Nomor 2, 113-126
- Hargiyatno, I.T., Regi, F.A., dan Wudianto. 2013. Perikanan Pancing Ulur di Pelabuhan Ratu : Kinerja Teknis Alat Tangkap. Pusat Penelitian Pengelolaan Perikanan Dan Konservasi Sumberdaya Ikan-Jakarta. *J. Lit. Perikan. Ind. Vol.19 No.3* September 2013 : 121-130
- Hulaifi. 2011. Pendugaan Potensi Sumberdaya Perikanan Laut Dan Tingkat Keragaan Ekonomi Penangkapan Ikan (Kasus di TPI Sendang Biru Kabupaten Malang). *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, Volume 12 Nomor 2, 113-126
- Kurnia Muhammad., Mahfud Palo dan Jumsurizal. 2012. Produktivitas Pancing Ulur Untuk Penangkapan Ikan Tenggiri (*Scomberomorus commerson*) di Perairan Pulau Tambelan Kepulauan Riau. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin
- Mariani Nevi., Hasdi Aimon., dan Sri Ulfa Sentosa. 2014. Analisis Produksi dan Efisiensi Ikan Laut Nelayan Bagan Mesin di Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Juli, Vol III, No 5



- Primyastanto, Mimit. 2011. Feability Study Usaha Perikanan. Universitas Brawijaya Press. Malang. 93-102 hlm.
- Rahmat Enjah dan Agus Salim.2013. Teknologi Alat Penangkapan Ikan Pancing Ulur (*Handline*) Tuna di Perairan Laut Sulawesi Berbasis di Kabupaten Kepulauan Sangihe. BTL Vol.11 No.2 Desember 2013 : 61-65. Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta.
- Sulistyorinily Dan Bendrong Moediarso.2012.Analisis Biaya Unit Pelayanan Otopsi Dengan Metode Distribusi Ganda, Dept./Inst. Ilmu Kedokteran Forensik Dan Medikolegal Fk Unair – Rsud Dr. Soetomo Surabaya
- Swastawati Fronthea. 2011. Studi Kelayakan dan Efisiensi Usaha Pengasapan Ikan Dengan Asap Cair Limbah Pertanian.Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan Juli 2011, Volume 1 Nomor 1.Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro Semarang. Jawa tengah
- Viko Basmalah W., Wachid D.S.2012.Analisis Kelayakan Teknologi Informasi Menggunakan Metode Cost Benefit Analysis Dengan Microsoft Excel.Jurusan Informatika , Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret
- Widodo, A.A., Budi I.P., dan Suprpto. 2012. Perikanan Pancing Ulur di Samudera Hindia : Hasil Tangkapan Ikan Berparuh Yang Didaratkan Di SendangBiru, Malang, Jawa Timur. Pusat Penelitian Pengelola Perikanan dan Konservasi Sumberdaya Ikan. Jakarta Utara

### Lampiran

### Lampiran 1 Surat Perijinan



Surat Izin Usaha Perikanan



Surat Izin Penangkapan Ikan



Lampiran 2. Proses Pengisian Bahan Bakar



Proses Pengisian Es Balok



Proses Pengisian Bahan Pangan



Proses Pengisian Keperluan Air Bersih di Kapal





Lampiran 3. Bongkar Muat Hasil Tangkapan



Proses Pengangkatan Hasil tangkapan



Pengangkatan Hasil Tangkapan dalam bentuk Basket

Lampiran 4. Proses di Pelelangan Ikan



Proses penimbangan Berat Ikan



Ikan Yang Sudah Siap di Lelang



## Lampiran 5. Kapal



Kapal Pancing Ulur



Salah satu Kapal Responden



### Lampiran 6. Buku Kas Umum KM C

Tanggal	Trip	Keterangan	Keterangan	Jumlah per Satuan	Harga per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
14/4/2017	trip 1	Variabel	perbekalan	1	8,245,000	8,245,000		(8,245,000)	10,745,000
14/4/2017	trip 1		uang makan		2,500,000	2,500,000		(10,745,000)	
24/4/2017		total penjualan	tuna	71	37,500		2,662,500	(8,082,500)	21,221,000
24/4/2017			tuna	19	22,500		427,500	(7,655,000)	
24/4/2017			cakalang	446	14,000		6,244,000	(1,411,000)	
24/4/2017			baby tuna	462	16,500		7,623,000	6,212,000	
24/4/2017			tongkol	92	10,000		920,000	7,132,000	
24/4/2017			marlin	152	22,000		3,344,000	10,476,000	
24/4/2017		biaya lain	retribusi	2%	21,221,000	424,420		10,051,580	2,025,420
24/4/2017			komisi	7%	1,486,000	1,486,000		8,565,580	
24/4/2017			manol	1	115,000	115,000		8,450,580	
24/4/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	806,818	4,840,909		3,609,671	4,840,909
24/4/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		101,282	3,508,389
27/4/2017	trip 2	variabel	perbekalan	1	6,951,500	6,951,500		(6,850,218)	9,451,500
27/4/2017			uang makan			2,500,000		(9,350,218)	
7/5/2017		total penjualan	tuna	1028	49,000		50,372,000	41,021,782	60,122,500
7/5/2017			cakalang	538	14,000		7,532,000	48,553,782	
7/5/2017			baby tuna	153	14,500		2,218,500	50,772,282	
7/5/2017		biaya lain	retribusi	2%	60,122,500	1,202,450		49,569,832	7,549,450
7/5/2017			komisi			4,187,000		45,382,832	
7/5/2017			manol			160,000		45,222,832	
7/5/2017			bon			2,000,000		43,222,832	
7/5/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	4,029,455	24,176,727		19,046,105	24,176,727
7/5/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		15,537,716	3,508,389
9/5/2017	trip 3	variabel	perbekalan	1	7,946,000	7,946,000		7,591,716	9,446,000
9/5/2017			uang makan			1,500,000		6,091,716	
19/5/2017		total penjualan	tuna	47	48,000		2,256,000	8,347,716	9,213,000
19/5/2017			albakor	53	24,000		1,272,000	9,619,716	
19/5/2017			cakalang	265	13,000		3,445,000	13,064,716	

Tanggal	Trip	Keterangan	Keterangan	Jumlah per Satuan	Harga per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
19/5/2017			baby tuna	98	15,000		1,470,000	14,534,716	
19/5/2017			marlin	35	22,000		770,000	15,304,716	
19/5/2017		biaya lain	retribusi	2%	9,213,000	184,260		15,120,456	862,260
19/5/2017			komisi			636,000		14,484,456	
19/5/2017			manol			42,000		14,442,456	
19/5/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	(82,818)	(496,909)		14,939,365	(496,909)
19/5/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		11,430,976	3,508,389
24/5/2017	trip 4	variabel	perbekalan	1	7,874,500	7,874,500		3,556,476	9,874,500
24/5/2017			uang makan			2,000,000		1,556,476	
4/6/2017		total penjualan	tuna	729	40,000		29,160,000	30,716,476	38,976,000
4/6/2017			albakor	409	24,000		9,816,000	40,532,476	
4/6/2017		biaya lain	retribusi	2%	38,976,000	779,520		39,752,956	5,323,020
4/6/2017			komisi			2,728,500		37,024,456	
4/6/2017			manol			115,000		36,909,456	
4/6/2017			pengisi			1,200,000		35,709,456	
4/6/2017			paguyuban			500,000		35,209,456	
4/6/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	2,232,545	13,395,273		21,814,183	13,395,273
4/6/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		18,305,794	3,508,389
9/6/2017	trip 5	variabel	perbekalan	1	8,930,500	8,930,500		9,375,294	10,930,500
9/6/2017			uang makan			2,000,000		7,375,294	
19/6/2017		total penjualan	tuna	739	42,000		31,038,000	38,413,294	34,406,000
19/6/2017			albakor	111	24,000		2,664,000	41,077,294	
19/6/2017			marlin	32	22,000		704,000	41,781,294	
19/6/2017		biaya lain	retribusi	2%	34,406,000	688,120		41,093,174	4,245,120
19/6/2017			komisi			2,567,000		38,526,174	
19/6/2017			manol			90,000		38,436,174	
19/6/2017			pengisi			900,000		37,536,174	
19/6/2018		bagi hasil ABK	abk	6	1,810,773	10,864,636.36		26,671,538	10,864,636
19/6/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		23,163,149	3,508,389
27/6/2017	trip 6	variabel	perbekalan	1	8,305,000	8,305,000		14,858,149	10,305,000
27/6/2017			uang makan			2,000,000		12,858,149	

Tanggal	Trip	Keterangan	Keterangan	Jumlah per Satuan	Harga per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
19/5/2017			baby tuna	98	15,000		1,470,000	14,534,716	
19/5/2017			marlin	35	22,000		770,000	15,304,716	
19/5/2017		biaya lain	retribusi	2%	9,213,000	184,260		15,120,456	862,260
8/7/2017		total penjualan	tuna	462	38,000		17,556,000	30,414,149	21,124,000
8/7/2017			tuna	66	30,000		1,980,000	32,394,149	
8/7/2017			albakor	52	24,000		1,248,000	33,642,149	
8/7/2017			tongkol	17	20,000		340,000	33,982,149	
8/7/2017		biaya lain	retribusi	2%	21,124,000	422,480		33,559,669	2,672,480
8/7/2017			komisi			1,480,000		32,079,669	
8/7/2017			manol			70,000		32,009,669	
8/7/2017			pengisi			700,000		31,309,669	
8/7/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	779,000	4,674,000		26,635,669	4,674,000
8/7/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		23,127,280	3,508,389
1/8/2017	trip 7	variabel	perbekalan		8,669,000	8,669,000		14,458,280	10,669,000
1/8/2017			uang makan			2,000,000		12,458,280	
13/08/2017		total penjualan	tuna	207	38,000		7,866,000	20,324,280	40,444,000
13/08/2017			albakor	1253	26,000		32,578,000	52,902,280	
13/08/2017		biaya lain	retribusi	2%	40,444,000	808,880		52,093,400	5,627,880
13/08/2017			komisi			2,834,000		49,259,400	
13/08/2017			manol			135,000		49,124,400	
13/08/2017			pengisi			1,350,000		47,774,400	
13/08/2017			paguyuban			500,000		47,274,400	
13/08/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	2,268,727	13,612,364		33,662,037	13,612,364
13/08/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		30,153,648	3,508,389
15/08/2017	trip 8	variabel	perbekalan		7,140,000	7,140,000		23,013,648	9,140,000
15/08/2017			uang makan			2,000,000		21,013,648	
26/08/2017		total penjualan	tuna	156	38,000		5,928,000	26,941,648	26,328,000
26/08/2017			tongkol	45	20,000		900,000	27,841,648	
26/08/2017			albakor	750	26,000		19,500,000	47,341,648	
26/08/2017		biaya lain	retribusi	2%	26,328,000	526,560		46,815,088	3,379,560

Tanggal	Trip	Keterangan	Keterangan	Jumlah per Satuan	Harga per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
19/5/2017			baby tuna	98	15,000		1,470,000	14,534,716	
19/5/2017			marlin	35	22,000		770,000	15,304,716	
19/5/2017		biaya lain	retribusi	2%	9,213,000	184,260		15,120,456	862,260
26/08/2017			komisi			1,843,000		44,972,088	
26/08/2017			manol			110,000		44,862,088	
26/08/2017			pengisi			900,000		43,962,088	
26/08/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	1,303,182	7,819,091		36,142,997	7,819,091
26/08/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		32,634,608	3,508,389
29/08/2017	trip 9	variabel	perbekalan			11,909,000		20,725,608	13,409,000
29/08/2017			uang makan			1,500,000		19,225,608	
9/9/2017		total penjualan	baby tuna	99	19,000		1,881,000	21,106,608	6,621,000
9/9/2017			cakalang	316	15,000		4,740,000	25,846,608	
9/9/2017		biaya lain	retribusi	2%	6,621,000	132,420		25,714,188	620,420
9/9/2017			komisi			463,000		25,251,188	
9/9/2017			manol			25,000		25,226,188	
9/9/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	(661,455)	(3,968,727)		29,194,915	(3,968,727)
9/9/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		25,686,526	3,508,389
13/9/2017	trip 10	variabel	perbekalan			11,650,000		14,036,526	15,158,389
13/9/2017			uang makan			2,000,000		12,036,526	
23/9/2017		total penjualan	tuna	109	47,000		5,123,000	17,159,526	21,002,000
23/9/2017			cakalang	1177	12,000		14,124,000	31,283,526	
23/9/2017			tongkol	155	5,000		775,000	32,058,526	
23/9/2017			baby tuna	56	17,500		980,000	33,038,526	
23/9/2017		biaya lain	retribusi	2%	21,002,000	420,040		32,618,486	1,980,040
23/9/2017			komisi			1,450,000		31,168,486	
23/9/2017			manol			110,000		31,058,486	
23/9/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	526,545	3,159,273		27,899,214	3,159,273
23/9/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		24,390,825	3,508,389

Tanggal	Trip	Keterangan	Keterangan	Jumlah per Satuan	Harga per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
19/5/2017			baby tuna	98	15,000		1,470,000	14,534,716	
19/5/2017			marlin	35	22,000		770,000	15,304,716	
19/5/2017		biaya lain	retribusi	2%	9,213,000	184,260		15,120,456	862,260
3/10/2017	trip 11	variabel	perbekalan			9,385,500		15,005,325	11,885,500
3/10/2017			uang makan			2,500,000		12,505,325	
15/10/2017		total penjualan	tuna	339	52,900		17,933,100	30,438,425	68,537,400
15/10/2017			tuna	125	48,600		6,075,000	36,513,425	
15/10/2017			albakor	1277	30,900		39,459,300	75,972,725	
15/10/2017			marlin	150	33,800		5,070,000	81,042,725	
15/10/2017		biaya lain	retribusi	2%	68,537,400	1,370,748		79,671,977	7,935,248
15/10/2017			komisi	7%		4,689,500		74,982,477	
15/10/2017			manol			175,000		74,807,477	
15/10/2017			pengisi			1,700,000		73,107,477	
15/10/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	4,553,400	27,320,400		45,787,077	27,320,400
15/10/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		42,278,688	3,508,389
22/10/2017	trip 12	variabel	perbekalan			10,592,500		31,686,188	12,592,500
22/10/2017			uang makan			2,000,000		29,686,188	
3/11/2017		total penjualan	tuna	80	54,000		4,320,000	34,006,188	31,832,000
3/11/2017			albakor	817	31,000		25,327,000	59,333,188	
3/11/2017			cakalang	59	15,000		885,000	60,218,188	
3/11/2017			marlin	50	26,000		1,300,000	61,518,188	
3/11/2017		biaya lain	retribusi	2%	31,832,000	636,640		60,881,548	2,961,640
3/11/2017			komisi			2,225,000		58,656,548	
3/11/2017			manol			100,000		58,556,548	
3/11/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	1,537,682	9,226,091		49,330,457	9,226,091
3/11/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		45,822,068	3,508,389
10/11/2017	trip 13	variabel	perbekalan			11,542,500		34,279,568	13,042,500
10/11/2017			uang makan			1,500,000		32,779,568	
22/11/2017		total penjualan	baby tuna	90	17,500		1,575,000	34,354,568	13,752,500
22/11/2017			cakalang	694	15,000		10,410,000	44,764,568	

22/11/2017			tuna	35	45,000		1,575,000	46,339,568	
22/11/2017			tongkol	11	17,500		192,500	46,532,068	
22/11/2017		biaya lain	retribusi	2%	13,752,500	275,050		46,257,018	1,275,050
22/11/2017			komisi			955,000		45,302,018	
22/11/2017			manol			45,000		45,257,018	
22/11/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	(26,364)	(158,182)		45,415,200	(158,182)
22/11/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		41,906,811	3,508,389
1/12/2017	trip 14	variabel	perbekalan			9,468,000		32,438,811	11,068,000
1/12/2017			uang makan			1,600,000		30,838,811	
12/12/2017		total penjualan	baby tuna	421	18,000		7,578,000	38,416,811	27,423,000
12/12/2017			cakalang	1323	15,000		19,845,000	58,261,811	
12/12/2017		biaya lain	retribusi	2%	27,423,000	548,460		57,713,351	2,793,460
12/12/2017			komisi			1,895,000		55,818,351	
12/12/2017			manol			100,000		55,718,351	
12/12/2017			petik laut			250,000		55,468,351	
12/12/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	1,282,727	7,696,364		47,771,987	7,696,364
12/12/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		44,263,598	3,508,389
15/12/2017	trip 15	variabel	perbekalan			10,481,500		33,782,098	12,481,500
15/12/2017			uang makan			2,000,000		31,782,098	
26/12/2017		total penjualan	tuna	47	53,000		2,491,000	34,273,098	32,023,500
26/12/2017			tuna	25	45,000		1,125,000	35,398,098	
26/12/2017			albakor	991	27,500		27,252,500	62,650,598	
26/12/2017			cakalang	77	15,000		1,155,000	63,805,598	
26/12/2017		biaya lain	retribusi	2%	32,023,500	640,470		63,165,128	2,981,970
26/12/2017			komisi			2,241,500		60,923,628	
26/12/2017			manol			100,000		60,823,628	
26/12/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	1,563,682	9,382,091		51,441,538	9,382,091
26/12/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		47,933,149	3,508,389

Tanggal	Trip	Keterangan	Keterangan	Jumlah per Satuan	Harga per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
19/5/2017			baby tuna	98	15,000		1,470,000	14,534,716	
19/5/2017			marlin	35	22,000		770,000	15,304,716	
19/5/2017		biaya lain	retribusi	2%	9,213,000	184,260		15,120,456	862,260
14/5/2018	trip 16	variabel	perbekalan			8,000,000		39,933,149	9,500,000
14/5/2018			uang makan			1,500,000		38,433,149	
14/5/2018		total penjualan	tuna	216	25,000		5,400,000	43,833,149	38,430,000
14/5/2018			tuna	206	55,000		11,330,000	55,163,149	
14/5/2018			albakor	620	35,000		21,700,000	76,863,149	
14/5/2018		biaya lain	retribusi	2%	38,430,000	768,600		76,094,549	4,778,700
14/5/2018			komisi	7%	38,430,000	2,690,100		73,404,449	
14/5/2018			manol			120,000		73,284,449	
14/5/2018			pengisi			1,200,000		72,084,449	
14/5/2018		bagi hasil ABK	ABK	6	2,012,608	12,075,648		60,008,801	12,075,648
14/5/2018		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,508,389		56,500,412	3,508,389



Lampiran 7. Buku Kas Umum Tahunan KM A

Tanggal	trip	keterangan	keterangan	jumlah per satuan	harga per satuan	keluar	masuk	saldo	SUB TOTAL
4/4/2017	trip 1	variabel	perbekalan			7,154,000		(7,154,000)	8,354,000
4/4/2017			uang makan			1,200,000		(8,354,000)	
18/4/2017		total penjualan	baby tuna	225	19,000		4,275,000	(4,079,000)	10,867,000
18/4/2017			baby tuna	146	14,000		2,044,000	(2,035,000)	
18/4/2017			cakalang	151	16,000		2,416,000	381,000	
18/4/2017			cakalang	164	13,000		2,132,000	2,513,000	
18/4/2017		biaya lain	retribusi	2%	10,867,000	217,340		2,295,660	1,569,340
18/4/2017			komisi 7%			752,000		1,543,660	
18/4/2017			manol			50,000		1,493,660	
18/4/2017			pengisi			550,000		943,660	
18/4/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	96,750	677,250		266,410	677,250
18/4/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		(2,612,731)	2,879,141
24/4/2017	trip 2	variabel	perbekalan			6,648,000		(9,260,731)	7,848,000
24/4/2017			uang makan			1,200,000		(10,460,731)	
2/5/2017		total penjualan	tuna	124	47,000		5,828,000	(3,432,731)	24,808,000
2/5/2017			baby tuna	224	13,000		2,912,000	(520,731)	
2/5/2017			cakalang	1277	12,000		15,324,000	14,803,269	
2/5/2017			tongkol	93	8,000		744,000	15,547,269	
2/5/2017		biaya lain	retribusi	2%	24,808,000	496,160		15,051,109	3,431,160
2/5/2017			komisi 7%			1,720,000		13,331,109	
2/5/2017			manol			115,000		13,216,109	
2/5/2017			pengisi			1,100,000		12,116,109	
2/5/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	1,168,750	8,181,250		3,934,859	8,181,250
2/5/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		1,055,718	2,879,141
10/5/2017	trip 3	variabel	perbekalan			10,930,000		(9,874,282)	10,930,000

Tanggal	trip	keterangan	keterangan	jumlah per satuan	harga per satuan	keluar	masuk	saldo	SUB TOTAL
10/5/2017	trip 3	variabel	perbekalan			10,930,000		(9,874,282)	10,930,000
10/5/2017			uang makan			500,000		(10,374,282)	
21/5/2017		total penjualan	BK	180	13,000		2,340,000	(8,034,282)	5,676,000
21/5/2017			BL	278	12,000		3,336,000	(4,698,282)	
21/5/2017		biaya lain	retribusi	2%	5,676,000	113,520		(4,811,802)	438,520
21/5/2017			komisi 7%			300,000		(5,111,802)	
21/5/2017			manol			25,000		(5,136,802)	
21/5/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	(506,583)	(3,546,083)		(1,590,719)	(3,546,083)
21/5/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		(4,469,860)	2,879,141
3/6/2017	trip 4	variabel	perbekalan			6,578,000		(11,047,860)	7,778,000
3/6/2017			uang makan			1,200,000		(12,247,860)	
19/6/2017		total penjualan	BK	172	12,000		2,064,000	(10,183,860)	20,504,000
19/6/2017			BL	1844	10,000		18,440,000	8,256,140	
19/6/2017		biaya lain	retribusi	2%	20,504,000	410,080		7,846,060	3,368,080
19/6/2017			komisi 7 %			1,418,000		6,428,060	
19/6/2017			manol			140,000		6,288,060	
19/6/2017			pengiisi			1,400,000		4,888,060	
19/6/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	814,000	5,698,000		(809,940)	5,698,000
19/6/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		(3,689,081)	2,879,141
23/6/2017	trip 5	variabel	perbekalan			10,367,000		(14,056,081)	11,567,000
23/6/2017			uang makan			1,200,000		(15,256,081)	
30/6/2017		total penjualan	tuna +	262	38,000		9,956,000	(5,300,081)	16,352,000
30/6/2017			tuna	122	30,000		3,660,000	(1,640,081)	
30/6/2017			albakor	114	24,000		2,736,000	1,095,919	
30/6/2017		biaya lain	retribusi	2%	16,352,000	327,040		768,879	2,145,040
30/6/2017			komisi 7%			1158000		(389,121)	
30/6/2017			manol			60000		(449,121)	
30/6/2017			pengisi			600000		(1,049,121)	
30/6/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	247,250	1,730,750		(2,779,871)	1,730,750
30/6/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		(5,659,012)	2,879,141
2/7/2017	trip 6	variabel	perbekalan			10,626,000		(16,285,012)	12,626,000
2/7/2017			uang makan			2,000,000		(18,285,012)	
16/7/2017		total penjualan	tuna	336	54,000		18,144,000	(141,012)	35,060,000
16/7/2017			tuna	74	44,000		3,256,000	3,114,988	

Tanggal	trip	keterangan	keterangan	jumlah per satuan	harga per satuan	keluar	masuk	saldo	SUB TOTAL
16/7/2017			albakor	100	30,000		3,000,000	6,114,988	
16/7/2017			cakalang	638	14,000		8,932,000	15,046,988	
16/7/2017			baby tuna	108	16,000		1,728,000	16,774,988	
16/7/2017		biaya lain	retribusi	2%	35,060,000	701,200		16,073,788	5,338,200
16/7/2017			komisi 7 %			2,387,000		13,686,788	
16/7/2017			manol			1,150,000		12,536,788	
16/7/2017			pengisi			1,100,000		11,436,788	
16/7/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	1,483,083	10,381,583		1,055,205	10,381,583
16/7/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		(1,823,936)	2,879,141
18/7/2017	trip 7	variabel	perbekalan			9,942,000		(11,765,936)	11,342,000
18/7/2017			uang makan			1,400,000		(13,165,936)	
26/7/2017		total penjualan	TN	627	38,000		23,826,000	10,660,064	29,274,000
26/7/2017			ALB	227	24,000		5,448,000	16,108,064	
26/7/2017		biaya lain	retribusi	2%	29,274,000	585,480		15,522,584	3,624,980
26/7/2017			komisi 7%			2,049,500		13,473,084	
26/7/2017			manol			90,000		13,383,084	
26/7/2017			pengisi			900,000		12,483,084	
26/7/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	1,241,042	8,687,292		3,795,792	8,687,292
26/7/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		916,651	2,879,141
19/7/2017	trip 8	variabel	perbekalan			9,869,000		(8,952,349)	11,369,000
19/7/2017			uang makan			1,500,000		(10,452,349)	
29/7/2017		total penjualan	cakalang	1197	15,000		17,955,000	7,502,651	20,799,000
29/7/2017			baby tuna	158	18,000		2,844,000	10,346,651	
29/7/2017		biaya lain	retribusi	2%	20,799,000	415,980		9,930,671	2,600,980
29/7/2017			komisi 7 %			1,360,000		8,570,671	
29/7/2017			manol			75,000		8,495,671	
29/7/2017			pengisi			750,000		7,745,671	
29/7/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	603,750	4,226,250		3,519,421	4,226,250
29/7/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		640,280	2,879,141
30/7/2017	trip 9	variabel	perbekalan			13,944,000		(13,303,720)	15,144,000
30/7/2017			uang makan			1,200,000		(14,503,720)	
11/8/2017		total penjualan	tuna	303	38,000		11,514,000	(2,989,720)	51,564,000
11/8/2017			tuna	61	30,000		1,830,000	(1,159,720)	
11/8/2017			albakor	1470	26,000		38,220,000	37,060,280	

Tanggal	trip	keterangan	keterangan	jumlah per satuan	harga per satuan	keluar	masuk	saldo	SUB TOTAL
11/8/2017		biaya lain	retribusi	2%	51,564,000	1,031,280		36,029,000	7,176,280
11/8/2017			bayar paguyuban			500,000		35,529,000	
11/8/2017			komisi 7 %			3,610,000		31,919,000	
11/8/2017			manol			185,000		31,734,000	
11/8/2017			pengisi			1,850,000		29,884,000	
11/8/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	2,522,917	17,660,417		12,223,583	17,660,417
11/8/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		9,344,442	2,879,141
13/8/2017	trip 10	variabel	perbekalan			7,923,000		1,421,442	10,423,000
13/8/2017			uang makan			2,500,000		(1,078,558)	
18/8/2017		total penjualan	baby tuna	78	18,500		1,443,000	364,442	36,168,500
18/8/2017			cakalang	2101	15,500		32,565,500	32,929,942	
18/8/2017			cakalang	180	12,000		2,160,000	35,089,942	
18/8/2017		biaya lain	retribusi	2%	36,168,500	723,370		34,366,572	4,918,370
18/8/2017			komisi 7 %			2,515,000		31,851,572	
18/8/2017			manol			130,000		31,721,572	
18/8/2017			pengisi			1,300,000		30,421,572	
18/8/2017			petik laut			250,000		30,171,572	
18/8/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	1,795,875	12,571,125		17,600,447	12,571,125
18/8/2017		biaya tetap				2,879,141		14,721,306	2,879,141
19/8/2017	trip 11	variabel	perbekalan			7,588,000		7,133,306	9,388,000
19/8/2017			uang makan			1,800,000		5,333,306	
23/8/2017		total penjualan	BK	45	18,000		810,000	7,943,306	9,510,000
23/8/2017			BL	580	15,000		8,700,000	16,643,306	
23/8/2017		biaya lain	retribusi	2%	9,510,000	190,200		16,453,106	1,290,200
23/8/2017			komisi 7%			665,000		15,788,106	
23/8/2017			manol			35,000		15,753,106	
23/8/2017			pengisi			400,000		15,353,106	
23/8/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	(81,500)	(570,500)		15,923,606	(570,500)
23/8/2017		biaya tetap				2,879,141		13,044,465	2,879,141
24/8/2017	trip 12	variabel	perbekalan			11,641,500		1,402,965	13,141,500
24/8/2017			uang makan			1,500,000		(97,035)	
31/8/2017		total penjualan	TN	105	38,000		3,990,000	3,892,965	71,170,000
31/8/2017			TN	63	30,000		1,890,000	5,782,965	
31/8/2017			ALB	2310	26,000		60,060,000	65,842,965	
31/8/2017			ALB	114	20,000		2,280,000	68,122,965	
31/8/2017			pendapatan tambahan				2,950,000	71,072,965	

Tanggal	trip	keterangan	keterangan	jumlah per satuan	harga per satuan	keluar	masuk	saldo	SUB TOTAL
31/8/2017		biaya lain	retribusi	2%	71,170,000	1,423,400		69,649,565	9,113,900
31/8/2017			komisi 7%			4,775,500		64,874,065	
31/8/2017			manol			315,000		64,559,065	
31/8/2017			pengisi			2,600,000		61,959,065	
31/8/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	4,194,833	29,363,833		32,595,232	29,363,833
31/8/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		29,716,091	2,879,141
1/9/2017	trip 13	variabel	perbekalan			8,119,500		21,596,591	9,619,500
1/9/2017			uang makan			1,500,000		20,096,591	
10/9/2017		total penjualan	TN	173	38,000		6,574,000	26,670,591	54,154,000
10/9/2017			TN	71	30,000		2,130,000	28,800,591	
10/9/2017			ALB	1690	25,000		42,250,000	71,050,591	
10/9/2017			ALB	160	20,000		3,200,000	74,250,591	
10/9/2017		biaya lain	retribusi	2%	54,154,000	1,083,080		73,167,511	7,253,580
10/9/2017			komisi 7 %			3,790,500		69,377,011	
10/9/2017			manol			230,000		69,147,011	
10/9/2017			pengisi			1,900,000		67,247,011	
10/9/2017			petik laut			250,000		66,997,011	
10/9/2017		Bagi hasil ABK	ABK	7	3,197,000	22,379,000		44,618,011	22,379,000
10/9/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		41,738,870	2,879,141
8/2/2018	trip 14	variabel	perbekalan			7,900,500		33,838,370	9,900,500
8/2/2018			uang makan			2,000,000		31,838,370	
8/2/2018		total penjualan	cakalang	2209	10,000		22,090,000	53,928,370	31,394,000
8/2/2018			baby tuna	462	12,000		5,544,000	59,472,370	
8/2/2018			tongkol	470	8,000		3,760,000	63,232,370	
8/2/2018		biaya lain	retribusi	2%	31,394,000	627,880		62,604,490	
8/2/2018			komisi 7 %	7%	31,394,000	2,197,580		60,406,910	
8/2/2018			manol			150,000		60,256,910	
8/2/2018			Pengisi			1,500,000		58,756,910	4,475,460
8/2/2018		Bagi hasil ABK	ABK	7	1,418,170	9,927,190		48,829,720	9,927,190
8/2/2018		Biaya Tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		45,950,579	2,879,141

Tanggal	trip	keterangan	keterangan	jumlah per satuan	harga per satuan	keluar	masuk	saldo	SUB TOTAL
13/4/2018	trip 15	variabel	perbekalan			8,100,000		37,850,579	10,100,000
13/4/2018			uang makan			2,000,000		35,850,579	
13/4/2018		total penjualan	tuna	41	45,000		1,845,000	37,695,579	29,597,000
13/4/2018			baby tuna	480	18,000		8,640,000	46,335,579	
13/4/2018			cakalang	2389	8,000		19,112,000	65,447,579	
13/4/2018		biaya lain	retribusi	2%	29,597,000	591,940		64,855,639	4,313,730
13/4/2018			komisi 7%	7%	29,597,000	2,071,790		62,783,849	
13/4/2018			manol			150,000		62,633,849	
13/4/2018			pengisi			1,500,000		61,133,849	
13/4/2018		Bagi hasil ABK	ABK	7	1,128,772	7,901,404		53,232,445	7,901,404
13/4/2018		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		50,353,304	2,879,141
7/5/2018	trip 16	variabel	perbekalan			6,800,000		43,553,304	8,800,000
7/5/2018			uang makan			2,000,000		41,553,304	
7/5/2018		total penjualan	baby tuna	600	12,000		7,200,000	48,753,304	26,000,000
7/5/2018			cakalang	1880	10,000		18,800,000	67,553,304	
7/5/2018		biaya lain	retribusi	2%	26,000,000	520,000		67,033,304	3,990,000
7/5/2018			komisi 7%	7%	26,000,000	1,820,000		65,213,304	
7/5/2018			manol			150,000		65,063,304	
7/5/2018			pengisi			1,500,000		63,563,304	
7/5/2018		Bagi hasil ABK	ABK	7	1,100,833	7,705,831		55,857,473	7,705,831
7/5/2018		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			2,879,141		52,978,332	2,879,141

**Lampiran 8. Buku Kas Umum Tahunan KM B**

Tanggal	Trip	Keterangan	keterangan	Jumlah per satuan	Harga Per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
14/4/2017	trip 1	variabel	perbekalan			10,768,500		(10,768,500)	11,968,500
14/4/2017			uang makan			1,200,000		(11,968,500)	
24/4/2017		total penjualan	baby tuna	228	14,000		3,192,000	(8,776,500)	14,374,500
24/4/2017			cakalang	257	14,500		3,726,500	(5,050,000)	
24/4/2017			cakalang	228	10,000		2,280,000	(2,770,000)	
24/4/2017			tongkol	150	10,000		1,500,000	(1,270,000)	
24/4/2017			tongkol	311	8,000		2,488,000	1,218,000	
24/4/2017			marlin	54	22,000		1,188,000	2,406,000	
24/4/2017		biaya lain	retribusi	0.02	14,374,500	287,490		2,118,510	2,329,990
24/4/2017			manol			92,500		2,026,010	
24/4/2017			pengisi			750,000		1,276,010	
24/4/2017			uang makan			1,200,000		76,010	
24/4/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	76,167	533,167		(457,157)	
24/4/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		(4,294,298)	3,837,141
27/4/2017	trip 2	variabel	perbekalan			7,020,000		(11,314,298)	9,020,000
27/4/2017			uang makan			2,000,000		(13,314,298)	
6/5/2017		total penjualan	tuna	374	48,000		17,952,000	4,637,702	45,645,000
6/5/2017			tuna	224	40,000		8,960,000	13,597,702	
6/5/2017			cakalang	516	13,000		6,708,000	20,305,702	
6/5/2017			baby tuna	294	15,000		4,410,000	24,715,702	
6/5/2017			cakalang	90	10,000		900,000	25,615,702	
6/5/2017			tongkol	397	5,000		1,985,000	27,600,702	
6/5/2017			marlin	215	22,000		4,730,000	32,330,702	
6/5/2017		biaya lain	retribusi			912,900		31,417,802	7,732,900
6/5/2017			manol			200,000		31,217,802	
6/5/2017			isian			1,500,000		29,717,802	



Tanggal	Trip	Keterangan	keterangan	Jumlah per satuan	Harga Per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
6/5/2017			uang makan			2,000,000		27,717,802	
6/5/2017			komisi			3,120,000		24,597,802	
6/5/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	2,647,583	18,533,083		6,064,719	18,533,083
6/5/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		2,227,578	3,837,141
9/5/2017	trip 3	variabel	perbekalan			9,182,500		(6,954,922)	11,182,500
9/5/2017			uang makan			2,000,000		(8,954,922)	
19/5/2017		total penjualan	tuna	467	48,000		22,416,000	13,461,078	54,499,000
19/5/2017			tuna	146	40,000		5,840,000	19,301,078	
19/5/2017			baby tuna	248	17,500		4,340,000	23,641,078	
19/5/2017			cakalang	873	15,000		13,095,000	36,736,078	
19/5/2017			cakalang	535	10,000		5,350,000	42,086,078	
19/5/2017			marlin	109	22,000		2,398,000	44,484,078	
19/5/2017			marlin	53	20,000		1,060,000	45,544,078	
19/5/2017		biaya lain	retribusi			1,089,980		44,454,098	8,849,980
19/5/2017			manol			216,000		44,238,098	
19/5/2017			isian			1,750,000		42,488,098	
19/5/2017			uang makan			2,000,000		40,488,098	
19/5/2017			komisi			3,794,000		36,694,098	
19/5/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	3,083,208	21,582,458		15,111,640	21,582,458
19/5/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		11,274,499	3,837,141
24/5/2017	trip 4	variabel	perbekalan			8,282,500		2,991,999	9,482,500
24/5/2017			uang makan			1,200,000		1,791,999	
4/6/2017		total penjualan	tuna	758	42,000		31,836,000	33,627,999	40,428,000
4/6/2017			albakor	358	24,000		8,592,000	42,219,999	
4/6/2017		biaya lain	retribusi			808,560		41,411,439	2,128,560
4/6/2017			manol			120,000		41,291,439	
4/6/2017			isian			1,200,000		40,091,439	

Tanggal	Trip	Keterangan	keterangan	Jumlah per satuan	Harga Per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
4/6/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	2,467,000	17,269,000		22,822,439	17,269,000
4/6/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		18,985,298	3,837,141
9/6/2017	trip 5	variabel	perbekalan			10,515,000		8,470,298	12,015,000
9/6/2017			uang makan			1,500,000		6,970,298	
19/6/2017		total penjualan	tuna	1355	42,000		56,910,000	63,880,298	78,803,000
19/6/2017			tuna	481	33,000		15,873,000	79,753,298	
19/6/2017			bay tuna	175	16,000		2,800,000	82,553,298	
19/6/2017			cakalang	230	14,000		3,220,000	85,773,298	
19/6/2017		biaya lain	retribusi			1,576,060		84,197,238	9,547,560
19/6/2017			komisi			5,506,500		78,690,738	
19/6/2017			manol			265,000		78,425,738	
19/6/2017			isian			2,200,000		76,225,738	
19/6/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	4,884,500	34,191,500		42,034,238	34,191,500
19/6/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		38,197,097	3,837,141
27/6/2017	trip 6	variabel	perbekalan			11,572,500		26,624,597	12,772,500
27/6/2017			uang makan			1,200,000		25,424,597	
8/7/2017		total penjualan	tuna	1014	35,000		35,490,000	60,914,597	37,842,000
8/7/2017			albakor	98	24,000		2,352,000	63,266,597	
8/7/2017		biaya lain	retribusi			756,840		62,509,757	3,541,840
8/7/2017			komisi			1,410,000		61,099,757	
8/7/2017			manol			125,000		60,974,757	
8/7/2017			isian			1,250,000		59,724,757	
8/7/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	1,853,750	12,976,250		46,748,507	12,976,250
8/7/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		42,911,366	3,837,141
1/8/2017	trip 7	variabel	perbekalan			10,098,000		32,813,366	11,298,000
1/8/2017			uang makan			1,200,000		31,613,366	
13/8/2017		total penjualan	tuna	46	38,000		1,748,000	33,361,366	34,612,000
13/8/2017			albakor	1264	26,000		32,864,000	66,225,366	
13/8/2017		biaya lain	retribusi			692,240		65,533,126	4,935,240
13/8/2017			komisi			2,423,000		63,110,126	

Tanggal	Trip	Keterangan	keterangan	Jumlah per satuan	Harga Per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
13/8/2017			manol			120,000		62,990,126	
13/8/2017			isian			1,200,000		61,790,126	
13/8/2017			paguyuban			500,000		61,290,126	
13/8/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	1,590,125	11,130,875		50,159,251	11,130,875
13/8/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		46,322,109	3,837,141
15/8/2017	trip 8	variabel	perbekalan			9,663,500		36,658,609	11,163,500
15/8/2017			uang makan			1,500,000		35,158,609	
26/8/2017		total penjualan	tuna	252	38,000		9,576,000	44,734,609	56,690,000
26/8/2017			tuna	32	30,000		960,000	45,694,609	
26/8/2017			albakor	1689	26,000		43,914,000	89,608,609	
26/8/2017			albakor	112	20,000		2,240,000	91,848,609	
26/8/2017		biaya lain	Retribusi			1,133,800		90,714,809	7,287,300
26/8/2017			komisi			3,968,500		86,746,309	
26/8/2017			manol			235,000		86,511,309	
26/8/2017			isian			1,950,000		84,561,309	
26/8/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	3,294,208	23,059,458		61,501,851	23,059,458
26/8/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		57,664,710	3,837,141
29/8/2017	trip 9	variabel	perbekalan			8,282,500		49,382,210	9,782,500
29/8/2017			uang makan			1,500,000		47,882,210	
9/9/2017		total penjualan	tuna	97	38,000		3,686,000	51,568,210	60,416,000
9/9/2017			tuna	56	30,000		1,680,000	53,248,210	
9/9/2017			albakor	2114	25,000		52,850,000	106,098,210	
9/9/2017			albakor	110	20,000		2,200,000	108,298,210	
9/9/2017		biaya lain	retribusi			1,208,320		107,089,890	7,457,820
9/9/2017			komisi			4,229,500		102,860,390	
9/9/2017			manol			270,000		102,590,390	
9/9/2017			isian			1,500,000		101,090,390	
9/9/2017			petik laut			250,000		100,840,390	
9/9/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	3,706,000	25,942,000		74,898,390	25,942,000

Tanggal	Trip	Keterangan	keterangan	Jumlah per satuan	Harga Per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
9/9/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		71,061,249	3,837,141
13/9/2017	trip 10	variabel	perbekalan			8,482,500		62,578,749	9,882,500
13/9/2017			uang makan			1,400,000		61,178,749	
23/9/2017		total penjualan	baby tuna	416	17,500		7,280,000	68,458,749	12,006,000
23/9/2018			baby tuna	76	13,500		1,026,000	69,484,749	
23/9/2019			cakalang	296	12,500		3,700,000	73,184,749	
23/9/2017		biaya lain	retribusi			240,120		72,944,629	1,686,620
23/9/2018			komisi			841,500		72,103,129	
23/9/2019			manol			55,000		72,048,129	
23/9/2017			isian			550,000		71,498,129	
23/9/2018		bagi hasil ABK	ABK	7	119,458	836,208		70,661,921	836,208
23/9/2019		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		66,824,780	3,837,141
3/10/2017	trip 11	variabel	perbekalan			7,125,000		59,699,780	8,325,000
3/10/2017			uang makan			1,200,000		58,499,780	
15/10/2017		total penjualan	cakalang	1137	12,000		13,644,000	72,143,780	14,921,000
15/10/2017			baby tuna	60	13,000		780,000	72,923,780	
15/10/2017			tongkol	71	7,000		497,000	73,420,780	
15/10/2017		biaya lain	retribusi			298,420		73,122,360	2,213,420
15/10/2017			komisi			1,035,000		72,087,360	
15/10/2017			manol			80,000		72,007,360	
15/10/2017			isian			800,000		71,207,360	
15/10/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	388,333	2,718,333		68,489,026	2,718,333
15/10/2017		biaya tetap				3,837,141		64,651,885	3,837,141
22/10/2017	trip 12	variabel	perbekalan			9,663,500		54,988,385	10,863,500
22/10/2017			uang makan			1,200,000		53,788,385	
3/11/2017		total penjualan	tuna	381	49,600		18,897,600	72,685,985	38,433,100
3/11/2017			albakor	352	29,000		10,208,000	82,893,985	
3/11/2017			tuna	46	30,000		1,380,000	84,273,985	
3/11/2017			tuna	26	43,000		1,118,000	85,391,985	

Tanggal	Trip	Keterangan	keterangan	Jumlah per satuan	Harga Per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
3/11/2017			cakalang	241	12,000		2,892,000	88,283,985	
3/11/2017			cakalang	80	10,000		800,000	89,083,985	
3/11/2017			baby tuna	167	12,500		2,087,500	91,171,485	
3/11/2017			marlin	42	25,000		1,050,000	92,221,485	
3/11/2017		biaya lain	retribusi			768,662		91,452,823	4,764,262
3/11/2017			manol			120,000		91,332,823	
3/11/2017			isian			1,200,000		90,132,823	
3/11/2017			komisi			2,675,600		87,457,223	
3/11/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	1,968,417	13,778,917		73,678,307	13,778,917
3/11/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		69,841,166	3,837,141
10/11/2017	trip 13	variabel	perbekalan			8,722,500		61,118,666	10,022,500
10/11/2017			uang makan			1,300,000		59,818,666	
22/11/2017		total penjualan	tuna	265	54,000		14,310,000	74,128,666	38,144,000
22/11/2017			tuna	152	47,000		7,144,000	81,272,666	
22/11/2017			tuna	96	35,000		3,360,000	84,632,666	
22/11/2017			tuna	16	25,000		400,000	85,032,666	
22/11/2017			albakor	431	30,000		12,930,000	97,962,666	
22/11/2017		biaya lain	retribusi			762,880		97,199,786	4,642,880
22/11/2017			komisi			2,670,000		94,529,786	
22/11/2017			manol			110,000		94,419,786	
22/11/2017			isian			1,100,000		93,319,786	
22/11/2017		bagi hasil ABK	ABK	7	2,028,625	14,200,375		79,119,411	14,200,375
22/11/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		75,282,270	3,837,141
8/2/2018	trip 14	variabel	perbekalan			7,200,000		68,082,270	8,700,000
8/2/2018			uang makan			1,500,000		66,582,270	
8/2/2018		total penjualan	cakalang	2356	12,000		28,272,000	94,854,270	34,812,000
8/2/2018			baby tuna	436	15,000		6,540,000	101,394,270	

Tanggal	Trip	Keterangan	keterangan	Jumlah per satuan	Harga Per Satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
8/2/2018		biaya lain	retribusi	2%	34,812,000	696,240		100,698,030	4,833,080
8/2/2018			komisi	7%	34,812,000	2,436,840		98,261,190	
8/2/2018			manol			200,000		98,061,190	
8/2/2018			pengisi			1,500,000		96,561,190	
8/2/2018		bagi hasil ABK	ABK	7	1,773,243	12,412,701		84,148,489	12,412,701
8/2/2018		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		80,311,348	3,837,141
14/4/2018	trip 15	variabel	perbekalan			8,000,000		72,311,348	9,500,000
14/4/2018			uang makan			1,500,000		70,811,348	
14/4/2018		total penjualan	cakalang	2598	10,000		25,980,000	96,791,348	34,620,000
14/4/2018			baby tuna	480	18,000		8,640,000	105,431,348	
14/4/2018		biaya lain	retribusi	2%	34,620,000	692,400		104,738,948	4,435,800
14/4/2018			komisi	7%	34,620,000	2,423,400		102,315,548	
14/4/2018			manol			120,000		102,195,548	
14/4/2018			pengisi			1,200,000		100,995,548	
14/4/2018		bagi hasil ABK	ABK	7	1,723,683	12,065,781		88,929,767	12,065,781
14/4/2018		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		85,092,626	3,837,141
24/5/2018	Trip 16	variabel	perbekalan			6,500,000		78,592,626	8,500,000
24/5/2018			uang makan			2,000,000		76,592,626	
24/5/2018		total penjualan	cakalang	2508	12,000		30,096,000	106,688,626	46,821,000
24/5/2018			baby tuna	575	15,000		8,625,000	115,313,626	
24/5/2018			tuna	150	54,000		8,100,000	123,413,626	
24/5/2018		biaya lain	retribusi	2%	46,821,000	936,420		122,477,206	5,538,890
24/5/2018			komisi	7%	46,821,000	3,277,470		119,199,736	
24/5/2018			manol			125,000		119,074,736	
24/5/2018			pengisi			1,200,000		117,874,736	
24/5/2018		bagi hasil ABK	ABK	7	2,731,842	19,122,894		98,751,842	19,122,894
24/5/2018		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,837,141		94,914,701	3,837,141

### Lampiran 9. Buku Kas Umum Tahunan KM D

Tanggal	Trip	Keterangan	Konsumsi	Jumlah per satuan	Harga per satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
23/2/2017	trip 1	variabel	perbekalan			10,980,000		(10,980,000)	12,480,000
23/2/2017			uang makan			1,500,000		(12,480,000)	
23/2/2017		total penjualan	baby tuna	494	16,000		7,904,000	(4,576,000)	15,002,000
23/2/2017			cakalang	546	13,000		7,098,000	2,522,000	
23/2/2017		biaya lain	retribusi	2%	15,002,000	300,040		2,221,960	1,395,040
23/2/2017			komisi			1,035,000		1,186,960	
23/2/2017			manol			60,000		1,126,960	
23/2/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	129,727	778,364		348,596	778,364
23/2/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		(2,826,459)	3,175,056
6/3/2017	trip 2	variabel	perbekalan			9,550,000		(12,376,459)	11,550,000
6/3/2017			uang makan			2,000,000		(14,376,459)	
6/3/2017		total penjualan	cakalang	792	15,000		11,880,000	(2,496,459)	24,756,000
6/3/2017			cakalang	451	18,000		8,118,000	5,621,541	
6/3/2017			baby tuna	94	13,000		1,222,000	6,843,541	
6/3/2017			marlin	136	26,000		3,536,000	10,379,541	
6/3/2017		biaya lain	retribusi	2%	24,756,000	495,120		9,884,421	3,145,120
6/3/2017			komisi			1,715,000		8,169,421	
6/3/2017			manol			85,000		8,084,421	
6/3/2017			isian			850,000		7,234,421	
6/3/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	959,636	5,757,818		1,476,603	5,757,818
6/3/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		(1,698,453)	3,175,056
23/3/2017	trip 3	variabel	perbekalan			9,478,000		(11,176,453)	11,178,000
23/3/2017			uang makan			1,700,000		(12,876,453)	
23/3/2017		total penjualan	baby tuna	776	19,800		15,364,800	2,488,347	18,076,300
23/3/2017			cakalang	187	14,500		2,711,500	5,199,847	



Tanggal	Trip	Keterangan	Konsumsi	Jumlah per satuan	Harga per satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
23/3/2017		biaya lain	retribusi			361,526		4,838,321	2,272,526
23/3/2017			komisi			1,256,000		3,582,321	
23/3/2017			manol			55,000		3,527,321	
23/3/2017			isian			600,000		2,927,321	
23/3/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	453,391	2,720,345		206,976	
23/3/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		(2,968,080)	3,175,056
12/4/2017	trip 4	variabel	perbekalan			8,577,000		(11,545,080)	8,577,000
12/4/2017		total penjualan	tuna	97	43,000		4,171,000	(7,374,080)	12,807,000
12/4/2017			tuna	24	30,000		720,000	(6,654,080)	
12/4/2017			marlin	84	31,000		2,604,000	(4,050,080)	
12/4/2017			baby tuna	240	17,000		4,080,000	29,920	
12/4/2017			cakalang	88	14,000		1,232,000	1,261,920	
12/4/2017		biaya lain	retribusi			256,140		1,005,780	1,696,140
12/4/2017			komisi			895,000		110,780	
12/4/2017			manol			45,000		65,780	
12/4/2017			isian			500,000		(434,220)	
12/4/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	253,636	1,521,818		(1,956,038)	1,521,818
12/4/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		(5,131,094)	3,175,056
26/4/2017	trip 5	variabel	perbekalan			11,507,000		(16,638,094)	13,507,000
26/4/2017			uang makan			2,000,000		(18,638,094)	
26/4/2017		total penjualan	tuna	134	48,000		6,432,000	(12,206,094)	27,314,000
26/4/2017			tuna	66	40,000		2,640,000	(9,566,094)	
26/4/2017			tuna	37	35,000		1,295,000	(8,271,094)	
26/4/2017			albakor	103	29,000		2,987,000	(5,284,094)	
26/4/2017			albakor	50	20,000		1,000,000	(4,284,094)	
26/4/2017			cakalang	1300	7,500		9,750,000	5,465,906	
26/4/2017			tongkol	350	5,000		1,750,000	7,215,906	
26/4/2017			baby tuna	146	10,000		1,460,000	8,675,906	

Tanggal	Trip	Keterangan	Konsumsi	Jumlah per satuan	Harga per satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
26/4/2017		biaya lain	retribusi			546,280		8,129,626	4,091,280
26/4/2017			komisi			1,895,000		6,234,626	
26/4/2017			manol			150,000		6,084,626	
26/4/2017			isian			1,500,000		4,584,626	
26/4/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	932,909	5,597,455		(1,012,828)	5,597,455
26/4/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		(4,187,884)	3,175,056
16/5/2017	trip 6	variabel	perbekalan			13,135,000		(17,322,884)	15,135,000
16/5/2017			uang makan			2,000,000		(19,322,884)	
16/5/2017		total penjualan	tuna	348	50,000		17,400,000	(1,922,884)	57,069,000
16/5/2017			tuna	62	47,000		2,914,000	991,116	
16/5/2017			tuna	31	42,000		1,302,000	2,293,116	
16/5/2017			albakor	1210	29,300		35,453,000	37,746,116	
16/5/2017		biaya lain	retribusi			1,141,380		36,604,736	7,006,380
16/5/2017			komisi			3,995,000		32,609,736	
16/5/2017			manol			170,000		32,439,736	
16/5/2017			isian			1,700,000		30,739,736	
16/5/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	3,279,000	19,674,000		11,065,736	19,674,000
16/5/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		7,890,681	3,175,056
13/6/2017	trip 7	variabel	perbekalan			14,679,500		(6,788,819)	16,679,500
13/6/2017			uang makan			2,000,000		(8,788,819)	
13/6/2017		total penjualan	cakalang	1116	10,000		11,160,000	2,371,181	12,455,000
13/6/2017			cakalang	259	5,000		1,295,000	3,666,181	
13/6/2017		biaya lain	retribusi			249,100		3,417,081	2,221,100
13/6/2017			komisi			872,000		2,545,081	
13/6/2017			manol			100,000		2,445,081	
13/6/2017			isian			1,000,000		1,445,081	
13/6/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	(563,318)	(3,379,909)		4,824,990	(3,379,909)
13/6/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		1,649,934	3,175,056

Tanggal	Trip	Keterangan	Konsumsi	Jumlah per satuan	Harga per satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
5/7/2017	trip 8	variabel	perbekalan			12,112,500		(10,462,566)	14,112,500
5/7/2017			uang makan			2,000,000		(12,462,566)	
5/7/2017		total penjualan	tuna	135	53,000		7,155,000	(5,307,566)	43,377,000
5/7/2017			albakor	1050	31,000		32,550,000	27,242,434	
5/7/2017			albakor	153	24,000		3,672,000	30,914,434	
5/7/2017		biaya lain	retribusi			867,540		30,046,894	5,127,540
5/7/2017			komisi			2,830,000		27,216,894	
5/7/2017			manol			130,000		27,086,894	
5/7/2017			isian			1,300,000		25,786,894	
5/7/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	2,273,136	13,638,818		12,148,076	13,638,818
5/7/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		8,973,020	3,175,056
25/7/2017	trip 9	variabel	perbekalan			15,824,000		(6,850,980)	16,624,000
25/7/2017			uang makan			800,000		(7,650,980)	
25/7/2017		total penjualan	tuna	59	54,000		3,186,000	(4,464,980)	10,812,000
25/7/2017			albakor	246	31,000		7,626,000	3,161,020	
25/7/2017		biaya lain	retribusi			216,240		2,944,780	1,306,240
25/7/2017			komisi			760,000		2,184,780	
25/7/2017			manol			30,000		2,154,780	
25/7/2017			isian			300,000		1,854,780	
25/7/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	(627,455)	(3,764,727)		5,619,508	(3,764,727)
25/7/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		2,444,452	3,175,056
11/8/2017	trip 10	variabel	perbekalan			13,327,500		(10,883,048)	15,327,500
11/8/2017			uang makan			2,000,000		(12,883,048)	
11/8/2017		total penjualan	baby tuna	90	17,000		1,530,000	(11,353,048)	24,740,000
11/8/2017			cakalang	1590	14,000		22,260,000	10,906,952	
11/8/2017			cakalang	95	10,000		950,000	11,856,952	
11/8/2017		biaya lain	retribusi	2%	24,740,000	494,800		11,362,152	3,249,800
11/8/2017			komisi			1,720,000		9,642,152	
11/8/2017			manol			135,000		9,507,152	
11/8/2017			isian			900,000		8,607,152	
11/8/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	605,227	3,631,364		4,975,789	3,631,364
11/8/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		1,800,733	3,175,056

Tanggal	Trip	Keterangan	Konsumsi	Jumlah per satuan	Harga per satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
14/9/2017	trip 11	variabel	perbekalan			12,169,000		(10,368,267)	14,169,000
14/9/2017			uang makan			2,000,000		(12,368,267)	
14/9/2017		total penjualan	tuna	90	38,000		3,420,000	(8,948,267)	24,596,000
14/9/2017			albakor	784	24,000		18,816,000	9,867,733	
14/9/2017			albakor	118	20,000		2,360,000	12,227,733	
14/9/2017		biaya lain	retribusi			491,920		11,735,813	3,221,920
14/9/2017			komisi			1,722,000		10,013,813	
14/9/2017			manol			108,000		9,905,813	
14/9/2017			isian			900,000		9,005,813	
14/9/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	699,727	4,198,364		4,807,449	4,198,364
14/9/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		1,632,394	3,175,056
8/10/2017	trip 12	variabel	perbekalan			12,416,000		(10,783,606)	14,916,000
8/10/2017			uang makan			2,500,000		(13,283,606)	
8/10/2017		total penjualan	baby tuna	1204	15,500		18,662,000	5,378,394	18,662,000
8/10/2017		biaya lain	retribusi			373,240		5,005,154	
8/10/2017			komisi			1,285,000		3,720,154	
8/10/2017			manol			70,000		3,650,154	
8/10/2017			isian			700,000		2,950,154	
8/10/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	153,727	922,364		2,027,790	922,364
8/10/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		(1,147,265)	3,175,056
1/11/2017	trip 13	variabel	perbekalan			14,368,000		(15,515,265)	16,368,000
1/11/2017			uang makan			2,000,000		(17,515,265)	16,368,000
1/11/2017		total penjualan	bk	1244	14,000		17,416,000	(99,265)	17,416,000
1/11/2017		biaya lain	retribusi			348,320		(447,585)	2,363,320
1/11/2017			komisi			1,195,000		(1,642,585)	
1/11/2017			manol			70,000		(1,712,585)	
1/11/2017			isian			750,000		(2,462,585)	
1/11/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	(87,909)	(527,455)		(1,935,131)	(527,455)
1/11/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		(5,110,186)	3,175,056

Tanggal	Trip	Keterangan	Konsumsi	Jumlah per satuan	Harga per satuan	Keluar	Masuk	Saldo	SUB TOTAL
17/11/2017	trip 14	variabel	perbekalan			12,264,000		(17,374,186)	14,264,000
17/11/2017			uang makan			2,000,000		(19,374,186)	
17/11/2017		total penjualan	cakalang	2399	14,000		33,586,000	14,211,814	38,388,000
17/11/2017			lemadang	343	14,000		4,802,000	19,013,814	
17/11/2017		biaya lain	retribusi			767,760		18,246,054	2,232,760
17/11/2017			komisi			805,000		17,441,054	
17/11/2017			manol			60,000		17,381,054	
17/11/2017			isian			600,000		16,781,054	
17/11/2017		bagi hasil ABK	ABK	6	1,990,112	11,940,672		4,840,382	11,940,672
17/11/2017		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		1,665,326	3,175,056
14/4/2018	trip 15	variabel	perbekalan			7,500,000		(5,834,674)	9,000,000
14/4/2018			uang makan			1,500,000		(7,334,674)	
14/4/2018		total penjualan	cakalang	2389	10,000		23,890,000	16,555,326	36,134,000
14/4/2018			baby tuna	470	18,000		8,460,000	25,015,326	
14/4/2018			tongkol	473	8,000		3,784,000	28,799,326	
14/4/2018		biaya lain	retribusi	2%	36,134,000	722,680		28,076,646	4,602,060
14/4/2018			komisi	7%	36,134,000	2,529,380		25,547,266	
14/4/2018			manol			150,000		25,397,266	
14/4/2018			pengisi			1,200,000		24,197,266	
14/4/2018		bagi hasil ABK	ABK	6	2,048,358	12,290,148		11,907,118	
14/4/2018		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		8,732,062	
23/5/2018	trip 16	variabel	perbekalan			8,500,000		232,062	10,500,000
23/5/2018			uang makan			2,000,000		(1,767,938)	
23/5/2018		total penjualan	tuna	102	50,000		5,100,000	3,332,062	33,050,000
23/5/2018			tuna	215	58,000		12,470,000	15,802,062	
23/5/2018			cakalang	810	12,000		9,720,000	25,522,062	
23/5/2018			baby tuna	320	18,000		5,760,000	31,282,062	
23/5/2018		biaya lain	retribusi	2%	33,050,000	661,000		30,621,062	4,674,500
23/5/2018			komisi	7%	33,050,000	2,313,500		28,307,562	
23/5/2018			manol			200,000		28,107,562	
23/5/2018			pengisi			1,500,000		26,607,562	
23/5/2018		bagi hasil ABK	ABK	6	1,625,045	9,750,270		16,857,292	9,750,270
23/5/2018		biaya tetap	biaya penyusutan per trip			3,175,056		13,682,237	3,175,056

## Lampiran 10. Cash Flow

No	Uraian	ikbal 01	ikbal 02	permatasari	KM DOA IBU	rata-rata
<b>A</b>	<b>Arus Masuk</b>					
	1. Total Penjualan	474,422,960	643,066,600	414,654,300	491,455,900	505,899,940
	2. Kredit					
	a. Investasi					
	b. Modal Kerja					
	3. Modal Sendiri					
	a. Investasi	180,305,000	199,117,000	197,523,000	247,523,000	206,117,000
	b. Modal Kerja	8,354,000	11,968,500	12,480,000	10,745,000	10,886,875
	4. Nilai Sisa Proyek	72,122,000	79,646,800	79,009,200	99,009,200	82,446,800
	<b>Total Arus Masuk</b>	<b>735,203,960</b>	<b>933,798,900</b>	<b>703,666,500</b>	<b>848,733,100</b>	<b>805,350,615</b>
<b>B</b>	<b>Arus Keluar</b>					
	1. Biaya Investasi	180,305,000	199,117,000	197,523,000	247,523,000	206,117,000
	2. Biaya Variabel	151,330,500	164,478,500	214,387,500	179,698,889	177,473,847
	3. Bagi Hasil ABK	142,974,592	239,819,834	69,739,215	143,619,048	149,038,172
	4. Biaya Tetap	46,066,256	61,394,256	47,625,833	56,134,222	52,805,142
	5. Angsuran Pokok					
	6. Angsuran Bunga					
	7. Biaya Retribusi DII	60,513,360	81,926,142	48,605,726	57,011,718	62,014,237
	<b>Total Arus Keluar</b>	<b>581,189,708</b>	<b>746,735,733</b>	<b>577,881,274</b>	<b>683,986,877</b>	<b>647,448,398</b>



### Lampiran 11. Analisis Proyeksi 10 tahun

Uraian	Tahun										
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Arus Masuk</b>											
1. Total Penjualan		505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940	505,899,940
2. Kredit											
a. Investasi											
b. Modal Kerja											
3. Modal Sendiri											
a. Investasi	206,117,000	2,625,750	7,352,000	10,564,500	7,352,000	7,352,000	20,133,250	12,327,000	7,352,000	12,327,000	186,102,000
b. Modal Kerja		10,886,875									
4. Nilai Sisa Proyek											82,446,800
<b>Total Arus Masuk</b>	<b>206,117,000</b>	<b>519,412,565</b>	<b>513,251,940</b>	<b>516,464,440</b>	<b>513,251,940</b>	<b>513,251,940</b>	<b>526,033,190</b>	<b>518,226,940</b>	<b>513,251,940</b>	<b>518,226,940</b>	<b>774,448,740</b>
<b>Arus Masuk unt Menghitung IRR</b>	<b>-</b>	<b>508,525,690</b>	<b>513,251,940</b>	<b>516,464,440</b>	<b>513,251,940</b>	<b>513,251,940</b>	<b>526,033,190</b>	<b>518,226,940</b>	<b>513,251,940</b>	<b>518,226,940</b>	<b>774,448,740</b>
<b>Arus Keluar</b>											
1. Biaya Investasi	206,117,000	2,625,750	7,352,000	10,564,500	7,352,000	7,352,000	20,133,250	12,327,000	7,352,000	12,327,000	186,102,000
2. Biaya Variabel		177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847	177,473,847
3. Biaya Tetap		52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142	52,805,142
4. Angsuran Pokok											
5. Angsuran Bunga											
6. Biaya Retribusi Dll		62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237	62,014,237
7. Bagi Hasil ABK		149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172	149,038,172
<b>Total Arus Keluar</b>	<b>206,117,000</b>	<b>443,957,148</b>	<b>448,683,398</b>	<b>451,895,898</b>	<b>448,683,398</b>	<b>448,683,398</b>	<b>461,464,648</b>	<b>453,658,398</b>	<b>448,683,398</b>	<b>453,658,398</b>	<b>627,433,398</b>
<b>Arus Keluar unt Menghitung IRR</b>	<b>206,117,000</b>	<b>443,957,148</b>	<b>448,683,398</b>	<b>451,895,898</b>	<b>448,683,398</b>	<b>448,683,398</b>	<b>461,464,648</b>	<b>453,658,398</b>	<b>448,683,398</b>	<b>453,658,398</b>	<b>627,433,398</b>
<b>Arus Bersih (NCF)</b>	<b>-</b>	<b>75,455,417</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>147,015,342</b>
<b>CASH FLOW UNTUK MENGHITUNG IRR</b>	<b>(206,117,000)</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>64,568,542</b>	<b>147,015,342</b>
Discount Factor (7,5%)	1.0000	0.9302	0.8653	0.8050	0.7488	0.6966	0.6480	0.6028	0.5607	0.5216	0.4852
Present Value	(206,117,000)	60,063,760	55,873,265	51,975,130	48,348,958	44,975,775	41,837,931	38,919,005	36,203,726	33,677,884	71,330,951
<b>CUMMULATIVE</b>	<b>(206,117,000)</b>	<b>(146,053,240)</b>	<b>(90,179,975)</b>	<b>(38,204,845)</b>	<b>10,144,114</b>	<b>55,119,889</b>	<b>96,957,820</b>	<b>135,876,825</b>	<b>172,080,551</b>	<b>205,758,435</b>	<b>277,089,386</b>
<b>ANALISIS KELAYAKAN USAHA</b>											
NPV (7,5%)	277,089,386										
IRR	29.91%										
Net B/C	2.34										
PBP (tahun)	3.77										

**Lampiran 12. Biaya Investasi Rutin Tiap Tahun**

investasi tiap tahun	ikbal 01	ikbal 02	doa ibu	Permata	rata-rata
1	2,017,000	2,950,000	2,818,000	2,718,000	2,625,750
2	4,288,000	5,242,000	4,595,001	4,780,000	4,726,250
3	2,975,000	3,925,000	2,975,000	2,975,000	3,212,500
4	4,975,000	4,975,000	4,975,000	4,975,000	4,975,000
6	12,050,000	13,025,000	13,025,000	13,025,000	12,781,250
10	155,000,000	170,000,000	220,000,000	170,000,000	178,750,000

Lampiran 13. Investasi Kapal A

Jenis Investasi	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total	Umur Ekonomis	Jumlah Trip	Penyusutan Trip (Rp)
Kapal pancing (unit)	1	130,000,000	130,000,000	10.0	13	1,000,000
Mesin (unit)	2	12,500,000	25,000,000	10.0	13	192,308
Jangkar buah)	1	550,000	550,000	5.0	13	8,462
Tali Jangkar (roll)	1	800,000	800,000	5.0	13	12,308
Gear bok (buah)	1	3,000,000	3,000,000	5.0	13	46,154
As Propeller 1,5 in (buah)	1	1,000,000	1,000,000	5.0	13	15,385
As Propeller 1 in (buah)	1	500,000	500,000	5.0	13	7,692
Propeller p 25, I17 (buah)	1	2,000,000	2,000,000	3.0	13	51,282
Propeller (buah)	1	450,000	450,000	3.0	13	11,538
Kanco (buah)	4	50,000	200,000	5.0	13	3,077
Tenaga Surya (set)	1	1,500,000	1,500,000	5.0	13	23,077
Aki GS 100 (buah)	1	1,900,000	1,900,000	1.0	13	146,154
Aki GS 170 (buah)	1	1,575,000	1,575,000	1.0	13	121,154
Lampu Induk (buah)	3	950,000	2,850,000	2.0	13	109,615
Sentar (buah)	1	120,000	120,000	0.5	13	18,462
Palu Es (buah)	5	25,000	125,000	2.0	13	4,808
Jenset (buah)	1	2,525,000	2,525,000	3.0	13	64,744
Global Positioning System (buah)	1	2,100,000	2,100,000	5.0	13	32,308
Alat Tangkap No 200 (kotak)	10	60,000	600,000	5.0	13	9,231
Alat Tangkap No 150 (roll)	5	50,000	250,000	1.0	13	19,231
Alat Tangkap No 120 (roll)	5	47,000	235,000	1.0	13	18,077
Alat Tangkap No 100 (roll)	2	45,000	90,000	1.0	13	6,923
Alat Tangkap No 90 (roll)	2	42,000	84,000	1.0	13	6,462
Alat Tangkap No 80 (roll)	2	40,000	80,000	1.0	13	6,154
Alat Tangkap No 70 (roll)	2	37,000	74,000	1.0	13	5,692
Alat Tangkap No 60 (roll)	2	35,000	70,000	0.1	13	53,846
Alat Tangkap No 50 (roll)	2	32,000	64,000	0.1	13	49,231
Alat Tangkap No 40 (roll)	2	29,000	58,000	0.1	13	44,615
Alat Tangkap Nilen (roll)	5	55,000	275,000	0.1	13	211,538
Mata Pancing No 10 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	13	46,154
Mata Pancing No 8 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	13	46,154
Mata pancing No 6 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	13	46,154
Mata Pancing No 8 (kotak)	1	50,000	50,000	0.1	13	38,462
Mata pancing No 2 (1 biji)	20	2,500	50,000	0.1	13	38,462
Mata Pancing No 3 (1 biji)	20	2,500	50,000	0.1	13	38,462
Mata pancing No 8 (1 biji)	20	5,000	100,000	0.1	13	76,923
Derigen Air	15	40,000	600,000	5.0	13	9,231
Derigen Solar	30	40,000	1,200,000	5.0	13	18,462
Perawatan kapal (pengeliman)	1	50,000	50,000	0.1	13	38,462
Cet	10	55,000	550,000	0.4	13	105,769
Pernis	10	40,000	400,000	0.4	13	76,923
JUMLAH			180,305,000			2,879,141
Nilai sisa (40% dari perolehan) pada akhir thn ke 10			72,122,000			

### Lampiran 14. Investasi Kapal B

Jenis Investasi	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total	Umur Ekond	Jumlah Trip/ th	Penyusutan Trip (Rp)
Kapal pancing (unit)	1	130,000,000	130,000,000	10.0	13	1,000,000
Mesin (unit)	2	20,000,000	40,000,000	10.0	13	307,692
Jangkar buah)	1	550,000	550,000	5.0	13	8,462
Tali Jangkar (roll)	1	800,000	800,000	5.0	13	12,308
Gear bok (buah)	1	3,700,000	3,700,000	5.0	13	56,923
As Propeller 1,5 in (buah)	1	1,275,000	1,275,000	5.0	13	19,615
As Propeller 1 in (buah)	1	500,000	500,000	5.0	13	7,692
Propeller p 25, l17 (buah)	1	2,000,000	2,000,000	3.0	13	51,282
Propeller (buah)	1	450,000	450,000	3.0	13	11,538
Kanco (buah)	4	50,000	200,000	5.0	13	3,077
Tenaga Surya (set)	1	1,500,000	1,500,000	5.0	13	23,077
Aki GS 100 (buah)	1	1,900,000	1,900,000	1.0	13	146,154
Aki GS 170 (buah)	1	1,575,000	1,575,000	1.0	13	121,154
Lampu Induk (buah)	4	950,000	3,800,000	2.0	13	146,154
Sentar (buah)	1	120,000	120,000	0.5	13	18,462
Palu Es (buah)	5	25,000	125,000	2.0	13	4,808
Jenset (buah)	1	2,525,000	2,525,000	3.0	13	64,744
Global Positioning System (buah)	1	2,100,000	2,100,000	5.0	13	32,308
Alat Tangkap No 200 (kotak)	10	60,000	600,000	5.0	13	9,231
Alat Tangkap No 150 (roll)	7	50,000	350,000	1.0	13	26,923
Alat Tangkap No 120 (roll)	11	47,000	517,000	1.0	13	39,769
Alat Tangkap No 100 (roll)	5	45,000	225,000	1.0	13	17,308
Alat Tangkap No 90 (roll)	5	42,000	210,000	1.0	13	16,154
Alat Tangkap No 80 (roll)	7	40,000	280,000	1.0	13	21,538
Alat Tangkap No 70 (roll)	5	37,000	185,000	1.0	13	14,231
Alat Tangkap No 60 (roll)	4	35,000	140,000	0.1	13	107,692
Alat Tangkap No 50 (roll)	4	32,000	128,000	0.1	13	98,462
Alat Tangkap No 40 (roll)	3	29,000	87,000	0.1	13	66,923
Alat Tangkap Nilen (roll)	19	55,000	1,045,000	0.1	13	803,846
Mata Pancing No 10 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	13	46,154
Mata Pancing No 8 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	13	46,154
Mata pancing No 6 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	13	46,154
Mata Pancing No 8 (kotak)	1	50,000	50,000	0.1	13	38,462
Mata pancing No 2 (1 biji)	20	2,500	50,000	0.1	13	38,462
Mata Pancing No 3 (1 biji)	20	2,500	50,000	0.1	13	38,462
Mata pancing No 8 (1 biji)	20	5,000	100,000	0.1	13	76,923
Derigen Air	15	40,000	600,000	5.0	13	9,231
Derigen Solar	30	40,000	1,200,000	5.0	13	18,462
Perawatan kapal (pengeliman)	1	50,000	50,000	0.1	13	38,462
Cet	10	55,000	550,000	0.4	13	105,769
Pernis	10	40,000	400,000	0.4	13	76,923
<b>JUMLAH</b>			<b>199,117,000</b>			<b>3,837,141</b>
Nilai sisa (40% dari perolehan) pada akhir thn ke 10			79,646,800			

### Lampiran 15. Investasi kapal C

Jenis Investasi	Jumlah Ba	Harga Satuan	Total	Umur Eko	Jumlah Trip/ th	Penyusutan Trip (Rp)
Kapal pancing (unit)	1	180,000,000	180,000,000	10.0	15	1,200,000
Mesin (unit)	2	20,000,000	40,000,000	10.0	15	266,667
Jangkar buah)	1	550,000	550,000	5.0	15	7,333
Tali Jangkar (roll)	1	800,000	800,000	5.0	15	10,667
Gear bok (buah)	1	3,700,000	3,700,000	5.0	15	49,333
As Propeller 1,5 in (buah)	1	1,275,000	1,275,000	5.0	15	17,000
As Propeller 1 in (buah)	1	500,000	500,000	5.0	15	6,667
Propeller p 25, I17 (buah)	1	2,000,000	2,000,000	3.0	15	44,444
Propeller (buah)	1	450,000	450,000	3.0	15	10,000
Kanco (buah)	4	50,000	200,000	5.0	15	2,667
Tenaga Surya (set)	1	1,500,000	1,500,000	5.0	15	20,000
Aki GS 100 (buah)	1	1,900,000	1,900,000	1.0	15	126,667
Aki GS 170 (buah)	1	1,575,000	1,575,000	1.0	15	105,000
Lampu Induk (buah)	3	950,000	2,850,000	2.0	15	95,000
Sentar (buah)	1	120,000	120,000	0.5	15	16,000
Palu Es (buah)	5	25,000	125,000	2.0	15	4,167
Jenset (buah)	1	2,525,000	2,525,000	3.0	15	56,111
Global Positioning System	1	2,100,000	2,100,000	5.0	15	28,000
Alat Tangkap No 200 (kotak)	10	60,000	600,000	5.0	15	8,000
Alat Tangkap No 150 (roll)	5	50,000	250,000	1.0	15	16,667
Alat Tangkap No 120 (roll)	5	47,000	235,000	1.0	15	15,667
Alat Tangkap No 100 (roll)	5	45,000	225,000	1.0	15	15,000
Alat Tangkap No 90 (roll)	5	42,000	210,000	1.0	15	14,000
Alat Tangkap No 80 (roll)	5	40,000	200,000	1.0	15	13,333
Alat Tangkap No 70 (roll)	5	37,000	185,000	1.0	15	12,333
Alat Tangkap No 60 (roll)	5	35,000	175,000	0.1	15	116,667
Alat Tangkap No 50 (roll)	5	32,000	160,000	0.1	15	106,667
Alat Tangkap No 40 (roll)	2	29,000	58,000	0.1	15	38,667
Alat Tangkap Nilen (roll)	15	55,000	825,000	0.1	15	550,000
Mata Pancing No 10 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	15	40,000
Mata Pancing No 8 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	15	40,000
Mata pancing No 6 (kotak)	1	60,000	60,000	0.1	15	40,000
Mata Pancing No 8 (kotak)	1	50,000	50,000	0.1	15	33,333
Mata pancing No 2 (1 biji)	20	2,500	50,000	0.1	15	33,333
Mata Pancing No 3 (1 biji)	20	2,500	50,000	0.1	15	33,333
Mata pancing No 8 (1 biji)	20	5,000	100,000	0.1	15	66,667
Derigen Air	15	40,000	600,000	5.0	15	8,000
Derigen Solar	30	40,000	1,200,000	5.0	15	16,000
Perawatan kapal (pengeli)	1	100,000	100,000	0.1	15	66,667
Cet	10	55,000	550,000	0.4	15	91,667
Pernis	10	40,000	400,000	0.4	15	66,667
<b>JUMLAH</b>			<b>247,523,000</b>			<b>3,508,389</b>

Nilai sisa (40% dari perolehan) pada akhir thn ke 99,009,200

### Lampiran 16. Investasi Kapal D

Jenis Investasi	Jumlah Barang	Harga Satuan	Total	Umur Ekon	Jumlah Trip/ t	Penyusutan Trip (Rp)
Kapal pancing (unit)	1	130,000,000	130,000,000	10.0	15	866,667
Mesin (unit)	2	20,000,000	40,000,000	10.0	15	266,667
Jangkar buah)	1	550,000	550,000	5.0	15	7,333
Tali Jangkar (roll)	1	800,000	800,000	5.0	15	10,667
Gear bok (buah)	1	3,700,000	3,700,000	5.0	15	49,333
As Propeller 1,5 in (bu	1	1,275,000	1,275,000	5.0	15	17,000
As Propeller 1 in (buah	1	500,000	500,000	5.0	15	6,667
Propeller p 25, l17 (bu	1	2,000,000	2,000,000	3.0	15	44,444
Propeller (buah)	1	450,000	450,000	3.0	15	10,000
Kanco (buah)	4	50,000	200,000	5.0	15	2,667
Tenaga Surya (set)	1	1,500,000	1,500,000	5.0	15	20,000
Aki GS 100 (buah)	1	1,900,000	1,900,000	1.0	15	126,667
Aki GS 170 (buah)	1	1,575,000	1,575,000	1.0	15	105,000
Lampu Induk (buah)	3	950,000	2,850,000	2.0	15	95,000
Sentar (buah)	1	120,000	120,000	0.5	15	16,000
Palu Es (buah)	5	25,000	125,000	2.0	15	4,167
Jenset (buah)	1	2,525,000	2,525,000	3.0	15	56,111
Global Positioning Syst	1	2,100,000	2,100,000	5.0	15	28,000
Alat Tangkap No 200 (	10	60,000	600,000	5.0	15	8,000
Alat Tangkap No 150 (	5	50,000	250,000	1.0	15	16,667
Alat Tangkap No 120 (	5	47,000	235,000	1.0	15	15,667
Alat Tangkap No 100 (	5	45,000	225,000	1.0	15	15,000
Alat Tangkap No 90 (rd	5	42,000	210,000	1.0	15	14,000
Alat Tangkap No 80 (rd	5	40,000	200,000	1.0	15	13,333
Alat Tangkap No 70 (rd	5	37,000	185,000	1.0	15	12,333
Alat Tangkap No 60 (rd	5	35,000	175,000	0.1	15	116,667
Alat Tangkap No 50 (rd	5	32,000	160,000	0.1	15	106,667
Alat Tangkap No 40 (rd	2	29,000	58,000	0.1	15	38,667
Alat Tangkap Nilen (rd	15	55,000	825,000	0.1	15	550,000
Mata Pancing No 10 (k	1	60,000	60,000	0.1	15	40,000
Mata Pancing No 8 (kd	1	60,000	60,000	0.1	15	40,000
Mata pancing No 6 (kd	1	60,000	60,000	0.1	15	40,000
Mata Pancing No 8 (kd	1	50,000	50,000	0.1	15	33,333
Mata pancing No 2 (1 f	20	2,500	50,000	0.1	15	33,333
Mata Pancing No 3 (1 f	20	2,500	50,000	0.1	15	33,333
Mata pancing No 8 (1 f	20	5,000	100,000	0.1	15	66,667
Derigen Air	15	40,000	600,000	5.0	15	8,000
Derigen Solar	30	40,000	1,200,000	5.0	15	16,000
Perawatan kapal (peng	1	100,000	100,000	0.1	15	66,667
Cet	10	55,000	550,000	0.4	15	91,667
Pernis	10	40,000	400,000	0.4	15	66,667
<b>JUMLAH</b>			<b>197,523,000</b>			<b>3,175,056</b>

Nilai sisa (40% dari perolehan) pada akhir thn ke 10      79,009,200



### Lampiran 17. Biaya Variabel

Trip	Tanggal	kode	keterangan			keluar	masuk	saldo	SUB TOTAL
			konsumsi	jumlah per satuan	harga per satuan				
I		I	uang kas				-	-	
	1/7/2017		roti	16.00	6,000.00	96,000.00		(96,000.00)	
	1/7/2017		kaos	10.00	80,000.00	800,000.00		(896,000.00)	
	1/7/2017		energen	1.00	17,500.00	17,500.00		(913,500.00)	
	1/7/2017		mie instant	20.00	2,500.00	50,000.00		(963,500.00)	
	1/7/2017		kili-kili	8.00	12,000.00	96,000.00		(1,059,500.00)	
	1/7/2017		beras mentari	1.00	240,000.00	240,000.00		(1,299,500.00)	
	1/7/2017		luwak white coffe	8.00	15,000.00	120,000.00		(1,419,500.00)	
	1/7/2017		aquase	2.00	16,500.00	33,000.00		(1,452,500.00)	
	1/7/2017		tenda 3x4	1.00	95,000.00	95,000.00		(1,547,500.00)	
	1/7/2017		hema y	1.00	10,000.00	10,000.00		(1,557,500.00)	
	1/7/2017		soklin	1.00	22,000.00	22,000.00		(1,579,500.00)	
	1/7/2017		lem philipin	1.00	55,000.00	55,000.00		(1,634,500.00)	
	1/7/2017		uang pak maji	1.00	1,050,000.00	1,050,000.00		(2,684,500.00)	
	1/7/2017		uang pak maji	1.00	2,000,000.00	2,000,000.00		(4,684,500.00)	
	1/7/2017		batu	1.00	55,000.00	55,000.00		(4,739,500.00)	
	1/7/2017		uang sayur	1.00	315,000.00	315,000.00		(5,054,500.00)	
	1/7/2017		korek senter	16.00	3,000.00	48,000.00		(5,102,500.00)	
	1/7/2017		bet alkali	1.00	12,000.00	12,000.00		(5,114,500.00)	
	1/7/2017		lampu kelip	1.00	50,000.00	50,000.00		(5,164,500.00)	
	1/7/2017		damil 60	1.00	60,000.00	60,000.00		(5,224,500.00)	
	1/7/2017		sarung tangan	2.00	5,000.00	10,000.00		(5,234,500.00)	
	1/7/2017		garam	2.00	5,000.00	10,000.00		(5,244,500.00)	
	1/7/2017		rinso	1.00	40,000.00	40,000.00		(5,284,500.00)	
	1/7/2017		hetmen	1.00	6,500.00	6,500.00		(5,291,000.00)	
	1/7/2017		BBM	720.00	6,000.00	4,320,000.00		(9,611,000.00)	
	1/7/2017		Es balok	110.00	11,000.00	1,210,000.00		(10,821,000.00)	
		I	sub total pengeluaran						10,821,000.00